

SKRIPSI

**DAMPAK EKSISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI
TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT
BERKELANJUTAN
(Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Mesuji)**

Oleh :

MAR'ATUS SHOLEHA

NPM. 1704040204



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H /2021M**

**DAMPAK EKSISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI
TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT
BERKELANJUTAN
(Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Mesuji)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MAR'ATUS SHOLEHA

NPM. 1704040204

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Mar'atus Sholeha**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di =
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **Mar'atus Sholeha**
NPM : 1704040204
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **DAMPAK EKSISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI
TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT
BERKELANJUTAN (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan
Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)**

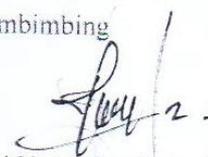
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, 11 September 2021

Pembimbing


Ani Nurul Imtihanah, S.H.L., M.S.I

NIDN. 2019069002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK EKISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI
TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT
BERKELANJUTAN (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan
Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)**

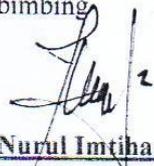
Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 11 September 2021

Pembimbing



Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I

NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3327/In.28.3/D/PP.00.9/10/2021

Skripsi dengan judul DAMPAK EKISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji) Disusun oleh Mar'atus Sholeha Npm. 1704040204, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqsyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 24 September 2021.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A.	(.....)
Penguji II	: Hotman, M.E.Sy.	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.	(.....)

Mengetahui
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP.196208121998031001



ABSTRAK

DAMPAK EKSTISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN

Oleh:

MAR'ATUS SHOLEHA

NPM.1704040204

Keberadaan pariwisata mempunyai kontribusi besar pada perekonomian nasional, dampak keberadaan Taman KEHATI diharapkan dapat berpengaruh baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembangan berbagai sektor lain baik ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan masyarakat berkelanjutan yaitu pembangunan yang dapat digunakan untuk memerangi kemiskinan, pengangguran, kegiatan produksi, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak eksistensi pengelolaan taman KEHATI terhadap pembangunan masyarakat berkelanjutan Desa Mekar Jaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Sumber data menggunakan data primer dengan teknik sampel yaitu *snowball sampling* dan juga data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada kepala dan pedagang Taman KEHATI, kepala dan masyarakat Desa Mekar Jaya, dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap bahan informasi pendukung data-data lapangan. Analisis yang digunakan deskriptif kualitatif pendekatan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak eksistensi pengelolaan Taman KEHATI terhadap pembangun masyarakat berkelanjutan Desa Mekar Jaya berdampak positif. Dengan adanya pengelolaan Taman KEHATI berupa perencanaan, pengembangan dan operasionalnya membutuhkan keterkaitan masyarakat dan pemerintah setempat untuk pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya. Sehingga pengelolaan taman yang baik berdampak terhadap pembangunan masyarakat dalam bidang ekonomi seperti terjadi perluasan mata pencaharian, bertambahnya mata pencaharian, distribusi keuntungan bagi masyarakat dan bidang sosial berdampak positif seperti pendidikan dan kesehatan terjamin, serta tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholeha

NPM : 1704040204

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 September 2021

Yang menyatakan,



MAR'ATUS SHOLEHA
NPM. 1704040204

MOTTO

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُوَ بِرَزَقِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya ; *“Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya”*. (Q.S Al- Hijr: 20)¹

¹Depatemen Agama RI, “Qur’an Dan Terjemahan” ((Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur’an), 209.).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur atas Ridho dan nikmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselaikan dengan penuh kesabaran dan keihlasan. Dengan ucapan rasa syukur dan terimakasih teramat dalam untuk semuanya, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Ayahanda Hartono dan Ibunda Marnila yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moral, materil, serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tidak terbatas. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kasih sayang kepada kedua orangtuaku.
2. Ibu Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, dukungan dan sabar serta ikhlas memberikan pengarahan kepada penulis sampai selesainya skripsi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya berupa pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “**DAMPAK EKSTISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN**” dapat diselesaikan. Sholawat beserta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa revolusi dari zaman jahiliyah ke zaman yang benderang saat ini.

Penulisan kripsi ini di ajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Syariah pada Jurusan Strata-1 Ekonomi Syariah (ESY), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Dalam penyusunan skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag.,PAI, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Dharma Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, dukungan dan sabar serta ikhlas memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta para Staff dan karyawan Perpustakaan IAIN Metro.
6. Dinas Lingkungan Hidup, UPTD Taman KEHATI dan masyarakat Desa Mekar Jaya
7. Rekan-Rekan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah mendukung dan menjadi penyemangat dalam menjalani proses perkuliahan.

Dengan mengucapkan terimakasih, kritik dan saran yang sifatnya membangun nantinya dalam penulisan ini sangat diperlukan karena masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya penulis dan untuk para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 21 September 2021
Peneliti,



MAR'ATUS SHOLEHA
NPM. 1704040204

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Dampak Eksistensi Taman	10
1. Pengertian Dampak dan Eksistensi.....	10
2. Dampak Eksistensi Taman	12
B. Konsep Pengelolaan Taman	20
1. Pengertian Taman Keanekaragaman Hayati.....	20
2. Standar Kriteria Taman.....	21

C. Pembangunan Berkelanjutan	27
1. Pengertian Masyarakat.....	27
2. Pengertian dan Konsep Pembangunan Berkelanjutan ..	28
3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	31
4. Indikator Pembangunan Berkelanjutan.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Sifat penelitian	34
B. Sumber Data	34
1. Sumber Data Primer	34
2. Sumber Data Sekunder	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Wawancara (<i>interview</i>).....	36
2. Dokumentasi	37
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Desa Mekar Jaya.....	39
1. Sejarah dan Letak Geografis Desa Mekar Jaya	39
2. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Masyarakat Desa Mekar Jaya.....	40
3. Gambaran umum Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	42
B. Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan Desa Mekar Jaya.....	46
C. Dampak Eksistensi Taman Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya	52

	D. Analisis Dampak Eksistensi Taman Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.....	83
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Taman KEHATI Kabupaten Mesuji	43
Tabel 4.2 Jenis Hewan Di Dalam Taman KEHATI.....	44
Tabel 4.3 Jenis Pekerjaan Di Lokasi Dan Sekitar Taman KEHATI.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. APD
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pariwisata sejak awal telah didominasi aspek ekonomi karena dalam proses pariwisata mempunyai kontribusi pada perekonomian nasional meliputi GDP (*Gross Domestic Bruto*), pajak, serta menciptakan lapangan kerja. Inilah yang menjadi alasan pemerintah memprioritaskan kepariwisataan sebagai alat pembangunan perekonomian.¹ Indonesia sendiri merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata dapat menjadi sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset sumber penghasilan daerah maupun Negara.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.² Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok didalam wilayah Negara lain.³ Maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata

¹I Gede Ardika, *Kepariwisata Berkelanjutan Rintis Jalan Lewat Komunitas*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara.2018), 18-20.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

³Karyono, *Kepariwisata* (Jakarta: Grasindo. 1997), 15.

adalah suatu hal yang berkaitan dengan objek wisata, wisatawan atau pengunjung, dan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Pariwisata mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, seperti memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan pertumbuhan rasa cinta tanah air.⁴ Pengembangan taman ini seharusnya akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal.

Desa Mekar Jaya merupakan salah satu dari 59 desa yang ada di Kabupaten Mesuji. Desa Mekar Jaya menjadi pilihan lokasi berdirinya Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang dianggarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Alasan pendirian di desa ini karena Desa Mekar Jaya merupakan salah satu desa penyangga dan desa yang memiliki potensi wisata yang baik.⁵

Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) merupakan salah satu dari 12 objek wisata yang berada di Kabupaten Mesuji. Taman KEHATI

⁴Karyono, *Kepariwisataan*, 89.

⁵<https://mesujikab.go.id>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2021

adalah taman edukasi dan hiburan yang mengusung konsep keanekaragaman hayati yang dikolaborasi dengan *waterpark*. Taman ini didirikan pada tanggal 02 April 2017 di Desa Mekar Jaya. Tujuan dari pembangunan taman ini untuk pemerataan dan perkembangan daerah Kabupaten Mesuji serta untuk balai konservasi hewan dan tumbuhan. Taman ini menghabiskan 15 ribu tiket untuk pengunjung setiap bulannya. Dengan harga tiket masuk Rp 10.000,-/orang.

Taman ini menawarkan banyak hal menarik yakni dengan membeli 1 tiket maka pengunjung dapat menikmati beberapa sarana dan fasilitas yang disediakan pihak taman. Fasilitas yang tersedia ditaman ini yaitu 6 *waterpark* yang dibedakan berdasarkan usia, wahana sepeda air, *playground*, spot berfoto, kolam pemancingan, taman satwa seperti burung, buaya, rusa, burung unta, dan kuda serta tumbuhan seperti pohon jambu, pohon mangga, pohon jeruk, dan berbagai jenis pohon lainnya. Seluruh sarana dan fasilitas tersebut harus dilakukan pengelolaan taman agar taman tetap terpelihara dan terjaga. Hal ini membutuhkan sumber daya manusia untuk merencanakan, pengendalian dan melakukan pengawasan.

Taman ini berdiri di tanah seluas 10 hektar. Pembangunan berkelanjutan yang dibangun dalam taman ini terdiri dari balai konservasi

flora dan fauna, lahan parkir, kolam renang, perumahan untuk tempat tinggal sementara, pusat kuliner untuk para pelaku usaha.⁶

Pembangunan taman ini diharapkan dapat berpengaruh baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembangan berbagai sektor lain baik ekonomi, sosial, dan budaya. Maka pembangunan taman ini harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dimasa sekarang seperti memerangi kemiskinan, kegiatan produksi, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat namun tidak merusak sumberdaya alam yang ada agar tetap bisa dilihat dan dirasakan generasi yang akan datang.

Terdapat tiga hal konsep pembangunan berkelanjutan yaitu berkelanjutan ekonomi (pembangunan yang menghasilkan barang dan jasa), berkelanjutan lingkungan (pembangunan yang tetap memperhatikan aspek lingkungan seperti memelihara SDA agar tetap stabil), dan keberlanjutan sosial (pembangunan untuk mencapai kesetaraan, penyediaan layanan sosial, kesehatan pendidikan, dan politik).⁷

⁶Rama Dewantara, UPTD atau Kepala Taman Keanekaragaman Hayati, *Wawancara* pada tanggal 19 Februari 2021, Pukul 17.05 WIB.

⁷Armidah Salsiah Alisjhabana dan Endah Murningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi*, (Bandung: Unpad Prees.2018), 44-71.

Setiap proses pembangunan, selain memperhitungkan dampak aktifitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat, lebih dari itu dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih baik. Dalam pembangunan taman ini diperlukannya ikut campur tangan pemerintah dan masyarakat setempat agar dapat memanfaatkan keberadaan taman ini dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Kepala Desa Mekar Jaya tentang kesejahteraan masyarakatnya, mengatakan bahwa tingkat pengangguran di Desa Mekar Jaya masih terbilang tinggi. Sekitar 99 dari 460 kepala keluarga yang masih menganggur dan belum memiliki penghasilan tetap.⁸ Sehingga, pengangguran ini berdampak terhadap rendahnya tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya kurangnya keterlibatan masyarakat Desa Mekar Jaya dikarekanan taman ini bukan pariwisata berbasis masyarakat yang mana hanya sedikit campur tangan masyarakat sehingga hanya berpengaruh terhadap para pelaku pariwisata. Selain itu tantangan terbesar adalah masa pandemi Covid-19 yang berdampak besar terhadap sektor pariwisata maupun masyarakat Desa Mekar Jaya.

Maka dari itu, dengan munculnya taman ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dan menjadi potensi untuk kesejahteraan masyarakat setempat, supaya dapat dijadikan sebagai solusi

⁸Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara* pada tanggal 18 Februari 2021, Pukul 16.05 WIB.

untuk mengurangi tingkat pengangguran, memperbaiki kondisi social dan dapat mempertahankan perekonomian masyarakat dimasa pandemi.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul Dampak Eksistensi Pengelolaan Taman Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan diatas, maka terdapat pertanyaan penelitian yaitu bagaimana dampak eksistensi pengelolaan taman KEHATI terhadap pembangunan masyarakat berkelanjutan Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak eksistensi pengelolaan taman KEHATI terhadap pembangunan masyarakat berkelanjutan Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi akademis dan penulis tentang pengetahuan yang berkaitan dengan jurusan Ekonomi Syariah mengenai Dampak Eksistensi Pengelolaan Taman terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan pandangan kepada masyarakat untuk mengetahui dampak yang terjadi setelah adanya taman tersebut. Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar dengan berdirinya taman tersebut untuk kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan Nurul Khoiriyah berjudul Pengaruh Keberadaan Taman Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat. Penelitian ini berfokus pada pengaruh keberadaan taman terhadap taraf pendapatan masyarakat Kota Metro yang berdagang atau mencari nafkah di sekitar taman Metro. Hasil dari penelitian ini dampak dari pembangunan taman Metro ini bisa menjadi salah satu tempat untuk mencari nafkah sehingga dapat meningkatkan taraf

kehidupan, kemudian masyarakat yang mulanya sebagai pengangguran kini bisa mendapatkan penghasilan sehari-hari dengan berjualan di taman tersebut.⁹ Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang dampak ekonomi dari pembangunan sebuah taman. Perbedaannya peneliti tidak berfokus pada dampak ekonomi melainkan dampak terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar taman.

2. Penelitian Candra Restu Wihasta dan H.B.S Eko Prakoso tentang Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi. Fokus penelitian ini untuk mengetahui perkembangan desa, kondisi sosial ekonomi, dan menyusun arahan pengembangan desa wisata. Hasil penelitian ini terjadi perkembangan desa tersebut secara signifikan, dampak terhadap sosial tertinggi yakni pendidikan, dan dampak ekonomi yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang dampak objek wisata terhadap kondisi sosial ekonomi. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, peneliti tidak melakukan pengembangan wisata.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arista Khairunnisa tentang Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap

⁹Nurul Khoiriyah, "Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat" (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro. 2017).

¹⁰Candra Restu dan H.B.S Eko Prakoso, "Perkembangan Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi", *Jurnal Bumi Indonesia*. 2012.

Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam. Penelitian ini berfokus menganalisis model pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Pujon Kidul menggunakan perspektif islam dan menganalisis dampak positif pariwisata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat menurut konsep Ismail Nawawi dan Perspektif islam.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan sama-sama mengkaji tentang dampak keberadaan objek wisata terhadap ekonomi masyarakat setempat. Perbedaannya peneliti tidak mengkaji dampak pembangunan pariwisata tersebut dengan perspektif islam.

Berdasarkan telaah pustaka yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Meskipun penelitian ini memiliki kajian yang sama mengenai dampak keberadaan pembangunan taman, akan tetapi pada penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan bagaimana dampak eksistensi pengelolaan taman KEHATI terhadap pembangunan berkelanjutan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

¹¹Arista Khairunnisa, “Implementasi Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam” (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak Eksistensi

1. Pengertian Dampak dan Eksistensi

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif dan negatif. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika akan mengambil suatu keputusan, yang bersifat timbal balik antara satu dengan lainnya.¹ Dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, kimia, fisik, maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik, dapat juga bersifat sosio-ekonomi dan budaya.²

Eksistensi dalam kamus besar bahasa Indonesia Ejaan Yang Disempurnakan berarti adanya, keberadaan. Eksistensi berasal dari kata latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sister* yang artinya tampil atau muncul.³ Eksistensi di artikan sebagai keberadaan.⁴ Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat

¹Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal* (Yogyakarta: Deepublish.2018), 27.

² Otto Sumarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.1990) 43-44.

³Rambalang, dkk. "Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Suatu Studi Di Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat)" *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*, ISSN: 2337-5736, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018: 3.

⁴Nuriyah Asri Sjafrirah dan Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Kominikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara" *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. VI No. 2, Desember 2016, 3-4.

penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dampak eksistensi adalah suatu pengaruh yang dapat mendatangkan sisi baik (positif) ataupun buruk (negatif) dari sesuatu yang muncul atau ada di suatu lingkungan tertentu.

2. Dampak Eksistensi Taman

Dampak keberadaan taman dapat berpengaruh terhadap dua hal yaitu pengaruh negatif yang mendatangkan akibat baik dan pengaruh buruk yang mendatangkan pengaruh buruk. Berikut pemaparan dampak eksistensi taman, antara lain:

a. Dampak Positif Terhadap Lingkungan

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan yang baik kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Dengan kata lain pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik.⁵

Adapun dampak positif pariwisata terhadap lingkungan yaitu perlindungan cagar alam, peninggalan sejarah, terpelihara keindahan, kebersihan, dan keistimewaan lingkungan.

⁵ Siska Pratiwi, dkk. "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten" ISSN: 2549-1717, Vol. 2 No. 1 Februari 2015: 91.

b. Dampak Negatif Terhadap Lingkungan

Dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan yang baik kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.⁶ Dengan kata lain pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

Adapun dampak pariwisata terhadap lingkungan seperti peningkatan jumlah sampah, polusi (udara, air, tanah, dan suara) kerusakan lingkungan, hilangnya suasana alam, dan pembukaan hutan untuk lahan luas.⁷

c. Dampak Ekonomi

Pariwisata di suatu daerah berpengaruh pada perkembangan ekonomi daerah wisata tersebut. Hal ini karena disebabkan oleh kegiatan pariwisata itu secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa dampak terhadap masyarakat setempat.

Dampak ini dapat berupa fisik seperti pembangunan jalan, maupun gedung-gedung lain yang fungsinya untuk aktivitas ekonomi dan juga berupa non fisik seperti teknologi.

⁶ *Ibid.*, 92.

⁷ I Ketut Suwena, *Format Pariwisata Masa Depan dalam Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*, 141.

Delapan kelompok besar dampak pariwisata terhadap ekonomi, yaitu:⁸

1) Dampak terhadap penerimaan devisa.

Penerima sumbangan devisa karena adanya pariwisata di suatu daerah cukup memberikan pengaruh besar melebihi pendapatan Negara yang diperoleh dari sektor lainnya. Oleh karena itu, sektor pariwisata terus menerus dilakukan pengembangan.

2) Dampak terhadap pendapatan masyarakat.

Dampak terhadap pendapatan masyarakat merupakan penghasilan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan masyarakat sejak berdirinya taman selama satu periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Dengan adanya taman ini bisa berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat sekitar tempat pariwisata. Peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat bisa meningkat melalui berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat maupun peluang kerja yang tersedia di lokasi sekitar pariwisata.

3) Dampak terhadap kesempatan kerja.

Dampak terhadap kesempatan kerja yaitu meluasnya lapangan kerja untuk masyarakat setelah adanya taman,

⁸ Mona Erythrea Nur Islam dan Umiyati, "Dampak Keberadaan Objek Wisata Tebing Breksi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman, *Jurnal Media Wisata*, Vol. 18 No. 1 Mei 2020;132.

keberagaman kesempatan kerja tersebut antara lain menjadi karyawan taman, penyewaan pelampung untuk renang, restoran dan warung makan, buruh bangunan, pedagang *souvenir*, pedagang oleh-oleh khas daerah, hotel atau tempat penginapan, ojek, tukang parkir serta penyewaan alat transportasi.⁹

4) Dampak terhadap harga-harga.

Dampak terhadap harga merupakan lonjakan harga atau penurunan harga jual suatu barang yang terjadi setelah adanya pembangunan lokasi pariwisata. Banyaknya pengunjung akan mempengaruhi tingkat harga karena dengan banyaknya permintaan dan berkurangnya persediaan maka akan mempengaruhi tingkat harga akan menjadi meningkat.

5) Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan.

Distribusi manfaat atau keuntungan merupakan pembagian hasil antara investor atau pemilik usaha dan jasa pariwisata kepada masyarakat lokal atau terhadap suatu daerah. Dalam pariwisata, distribusi manfaat atau keuntungan adalah bagaimana pariwisata dapat memberikan keuntungan terhadap pembangunan dan perekonomian di daerah tersebut.

Hal ini berkaitan dengan ketentuan terkait distribusi manfaat dan keuntungan penyedia jasa dan layanan pariwisata

⁹Budi Shantika dan I Gusti Agung Oka Mahagganga, "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan", *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 6 No. 1, 2018: 179.

bisa berupa penyetoran pajak restoran, toko, pajak hiburan dan retribusi kepada pemerintah daerah secara rutin.

6) Dampak terhadap kepemilikan dan *control*.

Dampak pariwisata sebagai salah satu pasar potensial bagi pelaku usaha dan jasa pariwisata untuk membangun pariwisata ditempat tersebut. Hal ini berkaitan dengan pembagian kepemilikan akomodasi pariwisata tersebut apakah milik masyarakat lokal, investor Indonesia atau investor asing.¹⁰

7) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya.

Pembangunan pariwisata membawa dampak positif dan negatif. Perkembangan dan pembangunan pariwisata membawa dampak positif terhadap pembangunan fasilitas penunjang pariwisata, kelembagaan pariwisata, aksesibilitas dan atraksi pariwisata. Penjabaran beberapa hal itu sebagai berikut:

a. Atraksi (*Attraction*)

Obyek daya tarik wisata yang mencakup keunikan atraksi dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan (*artificial*). Seperti gunung, danau, bukit, pantai, arsitektur rumah tradisional di desa, ritual, dan festival, makanan, tempat olahraga, pameran dan tempat berbelanja.

¹⁰*Ibid.*, 180.

b. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi. Seperti petunjuk arah, bendera, terminal, dan transportasi.

c. Amenitas (*Amenities*)

Amenitas yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata. Seperti tempat penginapan, penyediaan makanan dan minuman, dan tempat belanja.

d. Fasilitas umum (*Ancillary Service*)

Fasilitas umum yang mendukung kegiatan pariwisata. Seperti ATM, rumah sakit, dan telekomunikasi.

e. Kelembagaan (*Institution*)

Kelembagaan yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata. Seperti pemerintah pusat maupun daerah, swasta atau industri pariwisata, serta masyarakat pariwisata.¹¹

8) Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Dampak terhadap pendapatan pemerintah merupakan dampak yang ditimbulkan langsung dari adanya pariwisata disuatu daerah dapat dilihat dari pemasukan yang

¹¹Khusnul Khotimah, dkk. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Sius Trowulan sebagai pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 41 No. 1, Januari 2017: 58-59

diperoleh melalui pajak atau retribusi dari fasilitas yang telah di sediakan berupa penyediaan jasa.¹²

Pengelolaan kepariwisataan yang baik dan berkelanjutan diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di suatu destinasi pariwisata. Penggunaan dan produk lokal dalam proses pelayanan di bidang pariwisata juga akan memberikan kesempatan pada industri lokal untuk berperan dalam penyediaan barang dan jasa.

1. Dampak Sosial

Dampak sosial yang ditunjukkan akibat adanya pariwisata adalah perubahan sosial masyarakat. Sebelum terjadi perubahan sosial didahului dengan adanya interaksi. Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan timbal balik.¹³

Klasifikasi aspek dampak keberadaan pariwisata antara lain:

- 1) Dampak terhadap aspek demografis adalah meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di daerah sekitar kawasan objek wisata sehingga terjadi kepadatan penduduk khususnya di daerah yang terdapat kegiatan atau aktivitas wisata.

¹² Titi Sapitri Bugis, dkk. "Pengembangan Objek Wisata Pantai Batu Pinggut Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Boroku Utara Kecamatan Kadipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, ISSN: 1979-0481 Vol. 12 No. 4/ Oktober-Desember 2019: 9.

¹³ *Ibid.*, 133.

- 2) Dampak terhadap struktur mata pencaharian (perubahan pekerjaan) peluang kerja di sektor pariwisata cukup menarik, hal ini dikarenakan beberapa jenis pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus di sektor pariwisata, seperti tukang parkir, *ticketing*, petugas keamanan, penyedia jasa makanan minuman, dan lainnya yang menarik minat para petani dan ibu rumah tangga untuk bekerja di sektor pariwisata.
- 3) Dampak terhadap solidaritas penduduk dimana timbulnya solidaritas antar masyarakat sangat kental sehingga terjadi interaksi sosial baik antara masyarakat dengan masyarakat, masyarakat dengan pengelola wisata, maupun masyarakat dengan wisatawan.
- 4) Dampak terhadap nilai sosial (bahasa, perilaku, dan gaya hidup), pergeseran perilaku, gaya bicara, dan gaya hidup dihindarkan dalam dinamika pariwisata. Pengaruh wisatawan dalam interaksinya dengan pelaku wisata dan masyarakat sangat kental karena karena setiap hari bersinggungan dan mengamati perilaku wisatawan.¹⁴

Pembangunan suatu Negara dapat memberikan dampak yang positif dan negatif maupun negatif. Dampak positif tentunya akan sangat menguntungkan, tetapi dampak negatif akan sangat merugikan Negara

¹⁴Mona Erythrea Nur Islam dan Umiyati, 134.

yang bersangkutan. Oleh Karena itu kebijakan pembangunan akan menimbulkan dua sisi yang bertentangan.

Kebijakan yang dipilih adalah suatu resiko yang harus ditanggung. Tidak ada pembangunan yang tidak menimbulkan dampak yang negatif, sehingga bagi pengambil kebijakan sangat bijaksana bila dalam proses pembangunan selalu meminimalkan dampak negatif atau kerugian bagi masyarakatnya. Sebab pada dasarnya tujuan dari pembangunan itu sendiri adalah meningkatkan kesejahteraan bukan kesengsaraan.¹⁵

B. Konsep Pengelolaan Taman

1. Pengertian Taman Keanekaragaman Hayati

Taman adalah sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya terdapat berbagai jenis hewan, ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk edukasi, bersantai, bermain dan berolahraga.¹⁶

Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman makhluk hidup di muka bumi dan peranan-peranan ekologisnya, yang meliputi keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman spesies, dan keanekaragaman genetik.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa taman keanekaragaman hayati adalah tempat kelimpahan berbagai jenis

¹⁵ Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Persepektif Ekonomi Lokal* (Makassar, CV. Nur Lina. 2018). hal 17-18.

¹⁶ Nazaruddin, *Penghijauan Kota*. (Jakarta: PT. Penebar Swadaya.1994), 73.

¹⁷ Dian Akbarini, dkk. "Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan Sebagai Media Pendidikan Keanekaragaman Hayati Lokal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung", *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*. Vol. 16 No. 1/ November 2019: 211.

sumberdaya alam hayati (tumbuhan dan hewan) yang terdapat dimuka bumi.

2. Standar Kriteria Taman

Standar Kriteria taman adalah suatu ukuran untuk menilai seberapa jauh pihak taman dalam melakukan pengelolaan taman. Kegiatan pengelolaan taman dapat dikatakan baik bila memeneuhi beberapa aspek kriteria taman. Penilaian kualitas Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilakukan sesuai dengan standar nasional taman di Inggris. Untuk menilai kulitas taman dan ruang terbuka hijau ditentukan kriteria sebagai berikut:

a. Tempat yang Ramah (*A Welcome Place*)

Ketika memasuki taman, kesan keseluruhan untuk setiap anggota masyarakat harus positif (terlepas dari tujuan kunjungan).

Kesan positif terhadap taman dapat didukung dengan:

- 1) Akses yang mudah dan aman.
- 2) Sirkulasi yang jelas.
- 3) Kesetaraan akses bagi semua anggota.

b. Sehat, Nyaman dan Aman

- 1) Peralatan dan fasilitas harus aman dan nyaman untuk digunakan.
- 2) Harus menjadi tempat yang aman untuk semua anggota masyarakat yang menggunakan.

- 3) Kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan harus ada dalam prakteknya dan secara teratur ditinjau.
- 4) Toilet, air minum, pertolongan pertama, telepon umum dan peralatan darurat yang relevan (misal pelampung) harus tersedia di dalam atau dekat taman dan secara jelas tertandai.¹⁸

c. Bersih dan Terpelihara (*Clean and Well Maintained*)

Taman harus dalam keadaan bersih dan terpelihara untuk menjaga nilai estetika, kesehatan, dan keamanan, maka poin-poin yang harus dipenuhi diantaranya:

- 1) Sampah buangan harus dikelola dengan baik.
- 2) Tanah, tanaman, hewan dan bangunan harus dipelihara dengan baik.
- 3) Kebijakan tentang sampah, kerusakan dan pemeliharaan harus ada dalam praktek dan selalu dikaji ulang.

d. Keberlanjutan (*Sustainable*)

Metode yang digunakan untuk memelihara taman dan fasilitas harus ramah lingkungan dengan praktek terbaik dan teknologi terbaru.

- 1) Memiliki kebijakan lingkungan atau aturan dan strategi manajemen yang dilaksanakan dan selalu dikaji ulang.
- 2) Meminimalisir penggunaan pestisida.
- 3) Tidak menggunakan kotoran hewan untuk pupuk.

¹⁸ Erik Kado Nugroho, "Redesain LANSKAP Kampus 1 Universitas Kristen Satya Wacana", (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014), 8.

4) Memiliki konservasi energi, pengurangan polusi, daur ulang limbah, dan langkah-langkah konservasi sumber daya lainnya.

e. Konservasi dan Cagar Budaya (*Conservation and Heritage*)

Perhatian khusus harus diberikan untuk konservasi dan pengelolaan yang ditujukan pada:

- 1) Elemen alam, satwa liar dan fauna.
- 2) Lanskap.
- 3) Elemen bangunan dan struktural.

f. Peran Serta Masyarakat (*Community Involvement*)

Manajemen taman harus secara aktif mengajak dan melibatkan anggota masyarakat dalam kegiatan di lingkungan dengan cara:

- 1) Promosi kepada komunitas-komunitas untuk terlibat dalam kegiatan taman.
- 2) Mempublikasikan bukti keterlibatan masyarakat dalam kegiatan di dalam taman.
- 3) Menyediakan fasilitas yang tepat untuk semua elemen masyarakat.¹⁹

g. Pengelolaan (*Manajemen*)

Pengelolaan merupakan seperangkat peranan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut.

¹⁹*Ibid.*, 9-10.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut yaitu *planning* (perencanaan), *directing* (mengarahkan), *organizing* (mengkoordinasikan), *controlling* (pengawasan). Manajemen yang baik dan efektif memerlukan penguasaan atas orang-orang yang akan dikelola. Di tingkat sosial, subjek manajemen adalah organisasi. Cakupan dan limit dari manajemen tergantung pada sistem organisasi di mana kekuasaan manajerial diaplikasikan.

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi komunitas lokal.

Selanjutnya pengelolaan pariwisata dapat berperan strategis untuk fungsi-fungsi berikut:

1. Perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan

Umumnya pengembangan kawasan wisata akan diikuti oleh degradasi sumber daya yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan pengembangan industri pariwisata yang ekstensif dan tidak terkendali, serta cepatnya pertumbuhan pendudukan di kawasan tersebut sebagai konsekuensi logis dari kesempatan berusaha yang ditimbulkannya. Pariwisata, jika dikelola dengan baik, mampu menyediakan solusi ekonomi untuk proteksi sumber daya alam dan lingkungan.

2. Keberlanjutan ekonomi

Pengembangan pariwisata juga menyediakan keuntungan ekonomi bagi lapisan masyarakat bawah yang umumnya berada di kawasan pedesaan sehingga diharapkan mampu menciptakan perindustrian pendapatan dan sumber daya ekonomi yang menjadi lebih baik.

3. Peningkatan integritas budaya

Aspek ekologi dalam pariwisata menyiratkan sebuah hubungan timbal balik antara wisatawan dan komunitas lokal yang melibatkan dialog budaya yang berdasarkan penghormatan terhadap eksistensi dan integritas masing-masing. Jika elemen integritas budaya ini hilang maka dapat dipastikan sebaik apapun kawasan wisata yang dibangun maka lambat laun akan ditinggal.

4. Nilai pendidikan dan pembelajaran

Keberlanjutan dan kelestarian sebuah kawasan wisata tergantung kepada bagaimana membangkitkan pemahaman dan kepedulian semua pemangku kepentingan terhadap sumber daya pendukung pariwisata. Pemahaman dan kepedulian ini hanya bisa dicapai melalui proses penanaman tata nilai (*value*) dan norma (*norm*) melalui proses pendidikan dan pembelajaran.

Manajemen pariwisata paling tidak berfokus pada konsep *values tourism*, yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan konsumen (wisatawan)
2. Meningkatkan kontribusi ekonomi bagi ekonomi nasional Negara bersangkutan.
3. Meminimalisasi dampak pariwisata terhadap lingkungan.
4. Mengakomodasi kebutuhan dan keinginan Negara tuan rumah yang menjadi tujuan wisata.
5. Menyediakan pengembalian finansial yang cukup bagi orang-orang yang berusaha di pariwisata.

Value atau nilai-nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, budaya dan warisan budaya, ekonomi, ekologi, finansial, sumber daya manusia, peluang masa depan politik, dan sosial. Tujuan dari pengelolaan atau manajemen pariwisata adalah untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan pelestarian keberagaman budaya. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pemangku kepentingan di bidang pariwisata untuk mengintegrasikan kerangka pengelolaan pariwisata.²⁰

²⁰ I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSSET. 2009), 80-86.

C. Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan

1. Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa inggris masyarakat disebut *society*, yang berasal dari bahasa latin “*socius*” yang berarti teman atau kawan. Kata masyarakat berasal dari bahasa arab “*syirk*” sama-sama merujuk pada apa yang dimaksud dengan kata masyarakat, yakni sekelompok orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu proses pergaulan, yang berlangsung secara berkesinambungan. Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur serta harapan dan keinginan yang merupakan kebutuhan bersama.²¹

Masyarakat adalah suatu kelompok hidup manusia disuatu wilayah tertentu, yang telah berlangsung dari generasi ke generasi, dan sedikit banyak independen terhadap kelompok hidup lainnya.²² Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh rasa identitas bersama.²³

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama-sama untuk mendiami wilayah tertentu dan saling bergaul serta mempunyai kebudayaan dan memiliki pembagian kerja, dalam waktu relatif lama,

²¹ Antonius Atosokhi Gea, dkk. *Character Building II Relasi Dengan Sesama*, (Jakarta: Gramedia, 2003), 30-31.

²² Merry Onibala, dkk. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017: 4.

²³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), 140.

saling bergantung (*interdependent*), memiliki sistem sosial budaya yang mengatur kegiatan para anggota serta memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaaan memiliki, mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur dan bekerja sama dalam melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut.

2. Pengertian Dan Konsep Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah sebagai upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupannya.²⁴ Agar pembangunan berkelanjutan dapat berjalan dengan baik, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu pemerataan, partisipasi, keanekaragaman, integrasi dan persefektif jangka panjang. Pembangunan berkelanjutan juga mencakup beberapa aspek kehidupan yaitu keberlanjutan ekologis, ekonomi, sosial budaya, politik serta pertahanan. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah suatu kebutuhan guna melakukan rekonsiliasi pembangunan ekonomi, kualitas kehidupan, dan lingkungan dalam kerangka politik yang beragam yang saling berkaitan pada tingkat internasional dan global.²⁵

Dari beberapa pengertian diatas, pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dimasa sekarang seperti memerangi kemiskinan, kegiatan

²⁴I Nyoman Sukma Arida, *Pariwisata Berkelanjutan* (Bali: Sustain Press. 2012), 4.

²⁵Mira Rosana, "Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1 No, 1/ 2018: 150-151.

produksi, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat namun tidak merusak sumberdaya alam yang ada agar tetap bisa dilihat dan dirasakan generasi yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia.²⁶

Dalam prosesnya, pembangunan ini mengoptimalkan manfaat sumber daya alam, sumber daya manusia, dan iptek dengan mensesuaikan ketiga komponen tersebut, sehingga dapat berkesinambungan. Pembangunan berkesinambungan ini dikenal dengan pembangunan berkelanjutan, jadi pembangunan berkelanjutan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, efisiensi dan memperhatikan pemanfaatannya untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.²⁷

Konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman, antara lain:

a. Keberlanjutan Ekonomi

Keberlanjutan ekonomi diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu untuk memelihara keberlanjutan pemerintahan dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan sektoral yang dapat merusak

²⁶Armida Salsiah Alisjahbana dan Endah Murningtyas, 44-51.

²⁷Sugiharsono, dkk. *Contextual Teaching, and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Stanawiyah Kleas VII Edisi 4*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasioanl.2008), 47.

produksi pertanian dan industri. Seperti pembangunan pasar modern, pasar tradisional, pembangunan lokasi dagang, dan lokasi parkir.²⁸

Pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan bagi suatu Negara, sekalipun Negara tersebut sudah dalam keadaan makmur. Bagi Negara sudah maju pembangunan ekonomi lebih banyak ditekankan pada kemajuan di bidang teknologi dan informasi. Hal ini berbeda dengan pembangunan ekonomi di Negara sedang berkembang, yang pada umumnya menekankan pada pembangunan secara fisik, seperti pembangunan jalan raya dan tol, pembangunan gedung-gedung dan sebagainya.²⁹

b. Keberlanjutan Lingkungan

Sistem keberlanjutan secara lingkungan harus mampu memelihara sumber daya yang stabil, menghindari eksploitasi sumber daya alam dan fungsi penyerapan lingkungan. Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak dikategorikan sumber-sumber ekonomi.

c. Keberlanjutan Sosial

Keberlanjutan sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, penyediaan layanan sosial termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik.³⁰

²⁸ Muhammad Mulyadi, dkk, *Pembangunan Berkelanjutan: Dimesi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*, (Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi.2015), 35.

²⁹ *Ibid.*, 17.

³⁰ *Loc.cit.* 35

Adapun contoh dari penerapan pembangunan berkelanjutan seperti pengembangan pemerintahan Indonesia, kemajuan desa dan daerah terpencil, pembangunan dalam bidang kesehatan, bidang pendidikan, menyediakan fasilitas transportasi yang memadai, pembangunan taman terbuka, dan pemberdayaan masyarakat.

3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan pembangunan berkelanjutan ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan yang pada hakikatnya untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa datang. Seperti kesepakatan yang dilakukan pada agenda *the 2030 Agenda for Sustainable Development*, pembangunan berkelanjutan adalah kesepakatan pembangun baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser kearah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangun sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.³¹

Apabila pembangunan berkelanjutan oleh pihak pengelola taman, maka hal itu juga dapat bertujuan untuk menggalakkan upaya dalam mengakhiri kemiskinan, menanggulangi ketidaksetaraan, mendorong hak asasi manusia dan memberikan perhatian terhadap keterkaitan sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar taman.

³¹Armida Salsiah Alisjahbana dan Endah Murningtyas, 58.

4. Indikator Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan ditujukan untuk mencari strategi inovatif untuk merubah struktur kelembagaan dan kebijakan serta perubahan perilaku dari tingkat individu sehingga tingkat global.

Berikut matrikas indikator pembangunan berkelanjutan antara lain:

- a. *Society*, yaitu berkaitan dengan peran masyarakat, *responsibility* (tanggung jawab), interaksi sosial dan keprilakuan masyarakat serta kondisi sosial masyarakat yang ada disuatu wilayah.
- b. *Environment*, yaitu berkaitan dengan lingkungan alam, termasuk lingkungan fisik serta adanya seperangkat kelembagaan sebagai hasil buatan manusia dalam pemanfaatannya.
- c. *Economy*, yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pemanfaatan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk dalam rangka memperoleh keuntungan.³²

³²Dyah Ayu Naharani Setia Astuti dan Utami Dewi “Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Putat Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul”, Vol. 7 No 7 (2018), 865-867.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.¹ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau secara langsung yaitu di Taman Keanekaragaman Hayati Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

¹ Husaini Usman dan PurnomoSetyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di dalam objek penelitian.²

Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan atau mengangkat data yang sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini penulis akan berusaha mendeskripsikan dan memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai dampak eksistensi pengelolaan Taman KEHATI terhadap pembangunan masyarakat berkelanjutan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.³ Maka dalam

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013),

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 39.

mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik karena akan di jadikan sebagai obyek penelitian.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Dengan teknik ini, jumlah informan yang akan menjadi subjeknya akan terus bertambah sesuai kebutuhan dan terpenuhinya informasi. Teknik *snowball sampling* sebagai salah satu teknik sampling yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data dari responden guna menjawab permasalahan penelitian lapangan yang bersifat khusus.⁴

Dalam sumber data primer didapatkan dari wawancara langsung dari 1 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) atau Kepala Taman KEHATI, 1 Kepala Desa Mekar Jaya, 4 Masyarakat Desa Mekar Jaya, dan 3 Pedagang di lokasi taman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian tidak langsung misalnya seperti dokumen-dokumen catatan wawancara dan foto.⁵ Selain itu sumber data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen atau buku-buku pustaka yang ditulis oleh orang lain. Buku-buku dan jurnal yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku Armidah Salsiah Alisjahbana dan

⁴ Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas* (Jawa Barat: CV Jejak, 2007), 162.

⁵*Loc. Cit.* 39.

Endah Murningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indoensia: Konsep Target dan Implementasi*, (Bandung: Unpad Prees. 2008); Jacob Manusawai dan Daniel Leonard, *Potensi dan Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Meja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2015); Mona Erythrea dan Umiyati, *Dampak Keberadaan Objek Wisata Tebing Breksi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sambirejo, Prambanan Kabupaten Sleman*, *Jurnal Media Wisata*, Vol. 18 No. 1 Mei 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika peneliti tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan standar yang sudah ditetapkan.⁶ Berikut beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*) termasuk dalam kategori *in-dept interview*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.⁷ Pada wawancara semi terstruktur ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci, akan tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, wawancara secara mendalam ditujukan Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) atau kepala Taman Keanekaragaman Hayati yaitu Bapak Rama Dewantara, Amd., Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya, Bapak Yulianto, Saudari Tika, Ibu Yuri, Ibu Utami selaku masyarakat Desa Mekar Jaya, dan Ibu Tias, Ibu Sam dan Ibu Sairah pedagang di lokasi taman.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik itu secara cetak ataupun tidak cetak. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁸

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 386.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 152.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang sifatnya dokumenter seperti, foto-foto, video, hasil rekaman, catatan harian, serta arsip-arsip yang terdapat di Taman KEHATI di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji ataupun dokumen dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan arsip Desa.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang sudah ada, teknik ini teknik terakhir setelah mendapatkan data-data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan beberapa proses secara khusus dari informasi tentang Dampak Eksistensi Pengelolaan Taman KEHATI Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

⁹Sugiyono, 224.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Mekar Jaya dan Taman KEHATI

1. Sejarah dan Letak Geografis Desa Mekar Jaya

Desa Mekar Jaya berdiri pada tahun 1982, yakni sejak dimulainya kegiatan transmigrasi dari daerah Kota Agung, Wonosobo, dan Talang Padang. Desa Mekar Jaya merupakan salah satu nama desa yang ada di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Desa Mekar Jaya adalah desa hasil pemekaran Desa Mekar Sari pada tahun 2015.¹ Desa Mekar Jaya memiliki empat Dusun dengan Sembilan RT. Luas wilayah Desa Mekar Jaya adalah 1.010 hektar. Di Desa Mekar Jaya Terdapat 1507 jiwa dengan 469 kepala keluarga.

Desa Mekar Jaya memiliki batas wilayah yakni sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Mekar Sari Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Desa Rawa Sari Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji

¹ Wawancara dengan Bapak Nugroho Kasi Pemerintah yang mewakili Kepala Desa. *Wawancara*, pada hari Senin 19 Juli 2021 Pukul 10.52 WIB.

- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Adi Luhur
Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji

2. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Desa Mekar Jaya

Kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan Desa Mekar Jaya berkaitan dengan jumlah masyarakat, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, serta lingkungan. Berikut rincian beberapa kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan pada tahun 2019, antara lain:

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut jumlah penduduk Desa Mekar Jaya berdasarkan jenis kelamin, antara lain:²

- a) Kepala Keluarga : 469
- b) Laki-laki : 789
- c) Perempuan : 718

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 jumlah masyarakat Desa Mekar Jaya yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki memiliki jumlah yang hampir seimbang.

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- a) SD/MI : 738
- b) SLTP/MTs : 413
- c) SLT/MA : 235
- d) S1/Diploma : 57
- e) Buta Huruf : 7

² Wawancara dengan Bapak Nugroho Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya. *Wawancara*, pada hari Senin 19 Juli 2021 Pukul 10.52 WIB.

Data pada tahun 2019, masyarakat Desa Mekar Jaya memiliki jumlah tingkat pendidikan sekolah dasar yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya.

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berikut jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian masyarakat Desa Mekar Jaya, antara lain:³

a) Petani	: 350
b) Peternak	: 53
c) Pedagang	: 186
d) PNS	: 7
e) Tukang	: 43
f) Guru	: 6
g) Bidan/Perawat	: 2/ 9
h) Karyawan	: 30
i) TNI/Polri	: 1
j) Pensiunan	:-
k) Sopir/Angkutan	: 28
l) Buruh	: 226
m) Swasta	: 25

Mata pencaharian penduduk Desa Mekar Jaya sebagian besar sebagai petani, baik petani sawah, karet dan sawit.

³ Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

4) Kondisi Lingkungan

Berikut kondisi lingkungan Desa Mekar Jaya yang dilihat dari kasat mata antara lain:⁴

- a) Kualitas Udara : Baik
- b) Kualitas Air : Baik
- c) Kualitas Tanah : Baik

Dari hasil wawancara, bahwa kondisi lingkungan terutama sekita Taman KEHATI memiliki kualitas yang baik seperti tidak berdampak pencemaran terhadap air, udara dan tanah.

3. Gambaran umum Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Taman Keanekaragaman Hayati (Taman KEHATI) didirikan sejak tahun 2017. Taman ini adalah salah satu taman yang berdiri di Kabupaten Mesuji di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Dinas Lingkungan Hidup menganggap taman ini sebagai salah satu program kerja dan untuk meningkatkan Anggaran Pendapatan Daerah (APD). Taman ini terletak di Desa Mekar Jaya, taman ini berdiri di tanah pemerintah (tanah fasilitas) seluas sekitar 10 hektar.⁵

Mulanya lokasi ini hanya sebagai tempat observasi satwa liar dan tumbuhan langka. Selanjutnya lokasi ini di jadikan objek wisata yakni Taman Keanekaragaman Hayati yang dikolaborasikan dengan *waterpark*. Hingga pada ahirnya lokasi ini menjadi tempat berlibur, taman edukasi, dan taman bermain bagi masyarakat setempat dan masyarakat luas.

⁴ Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

⁵ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara* pada tanggal 26 Juli 2021, Pukul 14.33 WIB.

Tarif karcis masuk Taman KEHATI sebesar RP. 10.000-,-/ orang, Rp 2.000-,-, untuk karcis parkir motor dan Rp 5.000-,-, untuk karcis mobil. Dengan harga karcis yang terjangkau pengunjung dapat menikmati sarana dan fasilitas yang ada, seperti mengetahui berbagai macam hewan, buah-buahan, dan tanaman. Bermain mobil mini, bebek goes, perahu dayung, kolam pemancingan, jembatan dan *waterpark*.

Berikut rincian beberapa sarana dan fasilitas yang tersedia di Taman KEHATI, antara lain:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Taman KEHATI Kabupaten Mesuji

No	Nama	Jumlah
1	<i>Los Kuliner</i>	41
2	<i>Waterpark</i>	5
3	<i>Guest House</i>	11
4	Kolam Pemancingan	2
5	Kolam Kupu-kupu	1
6	Toilet dan Kamar Mandi	80
7	Gedung Serba Guna (GSG)	1
8	<i>Mess</i>	2
9	Ambulance	1
10	Mobil Pengangkut Makanan Hewan	1
11	Truk Pengangkut Sampah	2
12	Sepeda Air Bebek	8
13	Saung dan Saung	30
14	Aula Terbuka	2
15	Kantor	1
16	Mushola	1
17	Ayunan dan tempat duduk anak-anak	35
18	Jembatan KEHATI	1
19	<i>fly fox</i>	1
20	Gerbang	2
21	Kotak Sampah	73

Sumber: Wawancara dengan UPTD Taman KEHATI, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 Taman KEHATI memiliki sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung dalam kegiatan operasional taman itu sendiri. Fasilitas ini digunakan untuk keamanan dan kenyamanan para pengunjung Taman KEHATI. Seluruh fasilitas ini dapat digunakan untuk kebutuhan *refreshing*, *edukasi* maupun kegiatan formal. Fasilitas ini memerlukan pengelolaan taman yang baik supaya Taman KEHATI dapat memberikan kesan baik bagi para wisatawan.

Berikut rincian jumlah hewan yang ada di dalam taman KEHATI, antara lain:

Tabel 4.2
Jenis Hewan di Dalam Taman KEHATI

No	Nama	Jumlah
1	Kuda	5
2	Rusa Tutul	15
3	Rusa Hitam	4
4	Ular Sanca	10
5	Burung Merak	6
6	Burung Rajawali	1
7	Burung Bangau	1
8	Burung Unta	2
10	Bebek	6
11	Ikan Arwana	3
12	Elang Brontok	1
13	Ayam Kalkun	5
14	Ayam Serama	6
15	Ayam Biasa	14
16	Ayam Pelung	2
17	Angsa	3
18	Kura-Kura	3
19	Golden Pheasant	2
20	Silver Pheasant	2
21	Buaya	7

Sumber: Data Sekunder, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 Taman KEHATI menjadi balai konsevasi berbagai jenis hewan mulai dari hewan karnivora, herbivora dan omnivora. Semua hewan yang terdapat di Taman KEHATI di tempatkan sesuai dengan tempat yang telah di tata sebelumnya dan tidak lupa diberi atap serta di kelilingi dengan pagar besi supaya hewan tidak lepas, tidak mengotori seluruh bagian taman serta untuk keamanan para pengunjung.

Keanekaragaman Hayati yang terdapat dalam taman ini selain hewan ada pula berbagai jenis pohon dan tanaman mulai dari pohon jeruk, mangga, jambu kristal, jambu air, karet, kelengkeng, alpukat, markisa agasia, kedondong, bintaro, gelam hingga pohon jati.⁶ Selain pepohonan taman ini juga terdapat berbagai jenis tanaman hias dan berbagai jenis bunga, dengan tujuan untuk keindahan estetika dan lingkungan yang sejuk serta asri.

Taman KEHATI sudah dikelola sejak Februari tahun 2019 oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu Bapak Rama Dewantara, Amd. Taman ini memiliki 27 karyawan tetap untuk mengelola taman, karyawan ini terbagi kedalam beberapa penanggung jawab (PJ).

Kepala Taman KEHATI dan karyawan tersebut terus melakukan pengelolaan taman dan inovasi mulai dari penataan, pembenahan di dalam areal taman keamanan, penerbitan area dagang, penambahan dan perawatan satwa-satwa juga menambah sarana bermain bagi anak-anak.

⁶ Rama Dewantara, UPTD atau Kepala Taman KEHATI, *Wawancara* pada tanggal 26 Juli 2021, pukul 15.10 WIB.

Tujuan dari pengelolaan tersebut untuk memastikan keamanan dan kenyamanan para pengunjung serta kemajuan ekonomi setempat.

Tujuan lain dari berdirinya Taman KEHATI ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat seperti membaiknya sirkulasi aktivitas ekonomi masyarakat sekitar taman.⁷

B. Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan Desa Mekar Jaya

Bentuk pembangunan yang berprospek pada sisi ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah terlaksana di Desa Mekar Jaya sangat beragam macamnya. Terutama sejak berdirinya Taman KEHATI maupun sebelum berdirinya taman. Pembangunan ini tidak hanya berfokus pada bidang ekonomi saja, melainkan menggabungkan sisi ekonomi, sosial dan juga lingkungan masyarakat Desa Mekar Jaya. Pembangunan berkelanjutan masyarakat Desa Mekar setelah berdirinya Taman KEHATI tahun 2019:

1. Berkelanjutan Ekonomi

Berkelanjutan ekonomi berkaitan dengan pembangunan dalam aspek ekonomi. Berikut beberapa jumlah bangunan untuk aktivitas ekonomi, antara lain :⁸

- a) Jumlah Pasar : 1
- b) Jumlah Mini Market : -
- c) Jumlah Ruko : 25
- d) Warung Makan : 16
- e) PKL : 27

⁷ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*, pada tanggal 22 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

⁸ Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

Adapun hasil wawancara kepada kepala Taman KEHATI dan Kepala Desa Mekar Jaya yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi yaitu:

- a. Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak taman yaitu menyediakan lokasi usaha bagi masyarakat Desa Mekar Jaya seperti bangunan untuk pedagang kuliner, pedagang kaki lima (PKL), perbaikan jalan menuju Taman KEHATI dan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pelaku wisata seperti bekerja sebagai karyawan, menjadi pedagang kaki lima (PKL), pedagang *souvenir* dan penyewa pelampung. Semua bangunan dan aktivitas ekonomi tersebut merupakan pembangunan berkelanjutan ekonomi yang dilakukan oleh pihak Taman KEHATI.⁹
- b. Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa pembangunan berkelanjutan Desa Mekar Jaya dari segi ekonomi sudah tersedia setelah adanya Taman KEHATI bangunan tersebut seperti pasar, ruko permanen untuk masyarakat berdagang di depan Taman KEHATI, kios buah, *Counter* dan bengkel. Selain bangunan keberlanjutan dalam bidang ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya yaitu pelatihan menjahit dan membuat kuliner.¹⁰

⁹ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

¹⁰ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara* pada tanggal 22 Juli 2021, pukul 09.30

2. Berkelanjutan Lingkungan

Berikut hasil wawancara kepada kepala Taman KEHATI dan Kepala Desa Mekar Jaya yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan lingkungan yaitu:

- a. Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak taman yaitu mewujudkan lokasi Keanekaragaman Hayati yang bisa dijadikan lokasi wisata dan juga salah satu bentuk untuk melindungi alam, hewan dan tumbuhan.¹¹
- b. Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa pembangunan berkelanjutan Desa Mekar Jaya dari segi lingkungan berupa perencanaan pembangunan berkelanjutan Desa Mekar Jaya untuk mewujudkan lingkungan baik melalui pembentukan tata ruang desa. Tata ruang desa disusun oleh pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kepala Desa Mekar Jaya. Pembentukan tata ruang desa ini berguna untuk mengidentifikasi potensi fisik desa dan pengelolaan desa untuk kedepannya. Potensi yang diidentifikasi tidak hanya dikelola untuk kesejahteraan masyarakat tetapi juga potensi bencana alam yang terjadi.

Program pembangunan berkelanjutan Desa Mekar Jaya dalam bidang lingkungan yaitu reboisasi dengan cara menanam pohon

¹¹ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

akasia untuk menghindari bencana banjir dan longsor, kemudian memanfaatkan lahan kosong untuk menanam pohon pisang yang mana hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan desa. Selanjutnya pembuatan selokan didepan rumah masyarakat untuk mengalirkan air ketika hujan supaya air dapat mengalir ke kali dengan baik.¹²

3. Berkelanjutan Sosial

Berkelanjutan sosial kaitannya dengan pendidikan, kesehatan agama serta kondisi sosial yang ada di Desa Mekar Jaya. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan akan berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang kompeten dan bersinergi. Berikut hasil wawancara kepada kepala Taman KEHATI dan Kepala Desa Desa Mekar Jaya terkait pembangunan berkelanjutan sosial yaitu:

- a. Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak taman tidak berbentuk non fisik yang mana dengan adanya Taman KEHATI masyarakat mampu mencapai kesetaraan sosial seperti pendidikan, kesehatan, politik, budaya dan berkurangnya terjadi kesenjangan sosial antar masyarakat.¹³

¹² Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

¹³ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

b. Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya yang diwakilkan oleh Bapak Nugroho selaku kasi pemerintah Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa pembangunan berkelanjutan sosial Desa Mekar Jaya yaitu dalam pendidikan jumlah bangunan sekolah Desa Mekar Jaya yaitu 2 Taman Kanak-Kanak, 1 Sekolah Dasar. Desa Mekar Jaya belum memiliki bangunan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Namun, kondisi pendidikan masyarakat Desa Mekar Jaya sudah dikatakan baik dilihat dari jumlah lulusan pendidikannya, kendatipun masyarakat Desa Mekar Jaya melakukan kegiatan belajar mengajar atau sekolah di luar desa terutama SMP dan SMA/ SMK. Hal ini disebabkan karena belum adanya fasilitas bangunan sekolah SMP dan SMA milik Desa Mekar Jaya.

Selanjutnya agama yang di anut oleh masyarakat Desa Mekar Jaya mayoritas muslim yakni sejumlah 85% dan sisanya menganut agama kriteren dan hindu. Dengan demikian, kondisi sosial masyarakat Desa Mekar Jaya berjalan baik karena adanya sikap saling toleransi, menghormati dan gotong royong antar warga. Tempat ibadah Desa Mekar Jaya memiliki tiga masjid, satu gereja dan 2 Pondok Pesantren.

Kondisi kesehatan masyarakat Desa Mekar Jaya, belum memiliki bangunan seperti rumah sakit ataupun puskesmas. Masyarakat yang hendak berobat dapat melakukan pengobatan di puskesmas

desa lain. Meskipun tidak memiliki puskesmas tersendiri ada dokter atau bidan membuka praktik di rumah untuk melayani masyarakat Desa Mekar Jaya yang sakit. Selain itu untuk administrasi kesehatan masyarakat rata-rata dijamin kesehatannya melalui kartu sehat atau Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) gratis dari pemerintah desa Mekar Jaya.

Program pembangunan berkelanjutan sosial Desa Mekar Jaya berupa minggu bakti, pembinaan RT dan RW, pemberian santunan, posyandu serta MUSRENBANGDES. Kegiatan minggu bakti yakni kegiatan bakti sosial gotong royong untuk menyiapkan lahan kosong untuk menanam pohon pisang, membersihkan lapangan, maupun tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan bersama.

Selanjutnya MUSRENBANGDES yaitu musyawarah warga desa untuk membicarakan masalah dan potensi desa misalnya memberikan santunan kepada warga yang kurang mampu dan lansia serta mengetatkan kegiatan posyandu gratis untuk ibu hamil dan lansia.¹⁴

¹⁴Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

C. Dampak Eksistensi Pengelolaan Taman KEHATI Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji

Pengelolaan Taman berkaitan dengan manajemen penyediaan sarana dan prasarana serta pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal. berikut hasil wawancara yang berkaitan dengan pengelolaan taman:

1. Standar Kriteria Taman

Standar kriteria taman berkaitan dengan sarana dan fasilitas yang aman, sehat, nyaman, bersih terpelihara, ramah dan berkelanjutan. Berikut hasil wawancara dengan kepala Taman KEHATI, kepala Desa Mekar Jaya dan pedagang taman :

- a. Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa kriteria taman yang baik yaitu taman yang memiliki fasilitas yang bisa digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. Bapak Rama mengatakan bahwa taman baik yang bisa dinikmati oleh anak-anak pada khususnya dan orang dewasa pada umumnya. Pihak taman harus bisa menyediakan tempat bermain yang lengkap seperti *playground, waterpark*, saung untuk tempat beristirahat, toilet dan kamar mandi untuk membersihkan badan dan ganti baju,

konsevasi dan cagar alam untuk menampung berbagai jenis hewan dan tumbuhan, petunjuk arah untuk sirkulasi para pengunjung serta lingkungan yang sehat, aman, nyaman dan bersih untuk dinikmati oleh para pengunjung.

Seluruh sarana dan fasilitas tersebut membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat dikatakan sesuai dengan standar kriteria taman. Dalam pengelolaan taman membutuhkan peran serta masyarakat baik sebagai karyawan, pelaku usaha dalam wisata dan komunitas-komunitas untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan operasional taman serta membantu pihak taman dalam mempromosikan Taman KEHATI.¹⁵

- b. Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa taman ini telah melakukan pengelolaan taman dengan baik seperti penyediaan fasilitas lengkap dan terawat, kamar mandi dan saung yang cukup untuk para pengunjung, kolam renang yang dibedakan sesuai usia agar tidak terjadi kecelakaan, tempatnya bersih dan keamanannya terjaga karena dilakukan penjagaan secara bergantian oleh Polisi Pamong Praja.¹⁶
- c. Wawancara dengan Ibu Tias sebagai pedagang di Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa fasilitas dagang yang disediakan oleh pihak taman sudah baik karena dengan adanya taman ini

¹⁵ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

¹⁶ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

masyarakat berkesempatan untuk memiliki usaha kuliner tanpa bingung menyewa los dagang yang strategis. Harga sewa cukup murah yakni sebesar Rp. 150.000-,per bulan Ibu Tias sudah bisa mendapatkan tempat dagang seperti los dagang yang saling bergandengan satu sama lain dan disekat dengan beton, fasilitas yang diberikan pihak taman yaitu tempat duduk dan meja, air serta listrik.¹⁷

- d. Wawancara dengan Ibu Sairah sebagai pedagang di Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa pihak taman telah menyediakan fasilitas dagang yang baik. Tempat dagang yang diberikan sudah aman dan nyaman seperti ada atapnya, meja, air dan listrik yang gratis.¹⁸
- e. Wawancara dengan Ibu Sam sebagai pedagang di Taman KEHATI bahwa teman ini telah menyediakan fasilitas dagang yang baik. Karena dahulu sebelum di sediakannya fasilitas dagang berupa los dagang, Ibu Sam berdagang di tepi-tepi pagar taman dengan tempat seadanya tidak ada meja dan kursi serta atap. Kini Ibu Sam bisa berjualan di Taman dengan leluasa dan bisa memberikan pelayanan secara maksimal kepada pengunjung. Selain itu Ibu Sam sangat bersyukur karena mendapatkan air dan

¹⁷ Tias, Pedagang Kuliner (Penyewa Los dagang di Taman KEHATI), *Wawancara*. Pada tanggal 16 Juli 2021, Pukul 15.10 WIB.

¹⁸Sairah, Pedagang Kuliner (Penyewa Los dagang di Taman KEHATI), *Wawancara*, Pada Tanggal 28 September 2021, Pukul 15.18 WIB.

listrik gratis untuk memasak dan menggunakan mesin *blander* untuk minuman.¹⁹

2. Manajemen Taman

Berikut hasil wawancara kepada kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya terkait pengelolaan taman:

- a. Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa pengelolaan pariwisata dapat berperan penting yaitu perlindungan terhadap sumber daya alam karena taman ini untuk konservasi dan cagar alam. Selain itu keberlanjutan ekonomi juga ada karena taman ini memberikan keuntungan ekonomi masyarakat dengan cara berdagang, karyawan dan sebagainya. Selanjutnya taman ini bisa memenuhi kebutuhan wisatawan.²⁰
- b. Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya bahwa taman ini bisa berperan penting terhadap perlindungan alam karena taman ini berupa taman keanekaragaman hayati dan berbagai spesies hewan dan tumbuhan. Taman ini juga bisa menjadi keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya baik jangka pendek atau jangka panjang. Dari perekonomian maju tersebut bisa meningkatkan nilai pendidikan dan pembelajaran yang baik.²¹

¹⁹ Sam, Pedagang Kuliner (Penyewa Los dagang di Taman KEHATI), *Wawancara*, Pada Tanggal 28 September 2021, Pukul 15.33 WIB.

²⁰ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

²¹ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya. *Wawancara*.

Keberadaan taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Kabupaten Mesuji memberikan dampak yang begitu besar terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Berikut dampak eksistensi Taman KEHATI terhadap pembangunan masyarakat berkelanjutan Desa Mekar Jaya antara lain:

1. Dampak Terhadap Lingkungan

Berdirinya Taman KEHATI memiliki dua sisi dampak yaitu positif dan negatif, yang mana keberadaan taman pastinya memiliki pengaruh terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya karena taman ini cukup luas. Berikut dampak positif dan negatif terhadap lingkungan antara lain:

a. Dampak positif terhadap lingkungan

Berikut hasil wawancara dengan kepala Taman KEHATI, kepala Desa Mekar Jaya, Masyarakat Desa Mekar Jaya dan Pedagang Taman KEHATI mengenai dampak positif keberadaan Taman KEHATI terhadap lingkungan antara lain:

- 1) Wawancara dengan Kepala Taman KEHATI bahwa dampak positif dari keberadaan taman ini yaitu terdapat perilaku perlindungan cagar alam melalui Keanekaragaman Hayati. Fungsi dari taman ini selain untuk taman edukasi dan *refreshing*, taman ini juga sebagai cagar alam yang mana terbentuknya perputaran ekosistem yang baik, perlindungan

hewan langka dari berbagai spesies dan perlindungan terhadap tumbuhan langka serta pemanfaatan sumber daya alam dengan baik.²²

- 2) Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala desa memperoleh informasi bahwa kondisi lingkungan baik karena pembangunan Taman KEHATI sebelumnya sudah di perhitungkan secara matang oleh Dinas Lingkungan Hidup dan pihak pengelola taman. Selain itu taman ini menjadi salah satu tempat cagar alam untuk keberlangsungan makhluk hidup baik manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.²³
- 3) Wawancara dengan Bapak Yulianto sebagai masyarakat Desa Mekar Jaya mengatakan bahwa taman ini berdampak positif karena menjadi salah satu tempat observasi satwa liar dan taman edukasi bagi masyarakat terutama anak-anak. Selain itu kebersihan taman ini terjaga karena dilakukan pengelolaan taman dengan baik mulai dari kebersihan dan keamanannya.²⁴
- 4) Wawancara dengan Saudari Tika sebagai masyarakat diperoleh informasi bahwa dampak positif dari keberadaan Taman KEHATI yaitu taman ini terdapat keanekaragaman hayati dan menjadi tempat wisata yang multifungsi seperti edukasi untuk anak-anak mengenal nama-nama hewan dan jenis-jenis

²² Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

²³ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

²⁴ Yulianto, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*, pada tanggal 20 juli 2021, pukul

tumbuhan yang ada di dalam Taman KEHATI. Selain itu taman ini bisa menjaga satwa langka dan tumbuh-tumbuhan yang hampir punah.²⁵

5) Wawancara dengan Ibu Yuri masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak positif dari keberadaan taman ini terhadap lingkungan yaitu adanya keanekaragaman hayati walaupun dalam lingkup kecil. Taman ini sangat penting bagi keberlangsungan hidup makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan serta untuk menjaga kelestarian alam sekitar.²⁶

6) Wawancara dengan Ibu Utami sebagai masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak positif taman terhadap lingkungan yaitu taman ini menjadi tempat berbagai jenis makhluk hidup melangsungkan kehidupannya dan berinteraksi satu sama lain. Banyak jenis hewan seperti burung, kuda, buaya dan berbagai tumbuhan lain yang hidup di dalam taman ini. Selain itu taman ini menjadi ruang terbuka hijau yang bisa menjadi lokasi berlibur, *refreshing* dan jalan-jalan serta bisa menjadi salah satu cara untuk melestarikan lingkungan.²⁷

²⁵ Tika, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*, pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 14.40 WIB.

²⁶ Yuri, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*, Pada tanggal 28 September 2021, Pukul 10.45 WIB.

²⁷ Utami, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*, pada tanggal 28 September 2021 pukul 13.45 WIB.

b. Dampak negatif terhadap lingkungan

Berikut hasil wawancara mengenai dampak negatif keberadaan taman terhadap lingkungan yang dilakukan oleh kepala Taman KEHATI, kepala desa dan masyarakat Desa Mekar Jaya antara lain:

- 1) Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI diperoleh bahwa keberadaan taman ini tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya. Taman ini dirasa tidak menyebabkan pencemaran lingkungan baik dari segi pencemaran air, tanah maupun udara. Karna limbah yang di hasilkan dari Taman KEHATI dikelola langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup yakni bagian Kebersihan Lingkungan.

Selain itu pengelolaan taman dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan taman seperti menyapu diseluruh taman, membersihkan kandang hewan dan membersihkan kolam secara berkala. Setiap harinya truk sampah atau limbah membawa sampah dari tempat pembuangan sampah sementara (TPS) kemudian ketempat pembuangan sampah akhir (TPA) sehingga lingkungan sekitar taman tidak tercemar.²⁸

²⁸ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

- 2) Wawancara dilakukan dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya diperoleh hasil bahwa dampak negatif yang timbul dari keberadaan Taman KEHATI terhadap lingkungan yaitu secara kasat mata taman ini tidak memberikan dampak terhadap pencemaran lingkungan Desa Mekar Jaya baik itu dari pencemaran udara, tanah maupun air. Sumur air disekitar taman ini masih jernih dan tidak berbau karena limbah maupun bahan berbahaya lainnya. Hanya saja kebersihan lingkungan akibat kelalaian para pengunjung tidak membuang sampah pada tempatnya ketika selesai mengonsumsi makanan yang menggunakan plastic seperti plastik bekas somay, pop ice dan botol minuman.²⁹
- 3) Wawancara dengan Yulianto masyarakat Desa Mekar Jaya memperoleh hasil bahwa dampak negatif keberadaan taman terhadap lingkungan sejauh ini tidak memberikan dampak pencemaran lingkungan yang membahayakan lingkungan dengan skala besar. Hanya saja terjadi masalah kebersihan yang kurang terjaga baik diakibatkan dari kelalaian para wisatawan ataupun diakibatkan dari kurangnya himbauan pengelola taman dalam menjaga kebersihan di area taman. Selain itu terjadi polusi udara akibat asap dan debu kendaraan bermotor yang lalu lalang menuju taman ataupun keluar dari

²⁹ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

taman. Hal ini bisa dihindari dengan cara menyiram jalan atau hujan tiba.³⁰

- 4) Wawancara dengan Saudari Tika sebagai masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dari keberadaan Taman KEHATI dampak negatifnya terhadap lingkungan tidak terjadi perubahan pada struktur tanah, air, maupun udara yang membahayakan masyarakat. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas pariwisata hanya berupa sampah bekas makanan dan sampah plastik yang akan bersih kembali ketika para petugas kebersihan mulai menjalankan tugasnya.³¹
- 5) Wawancara dengan Ibu Yuri selaku masyarakat Desa Mekar Jaya memperoleh informasi bahwa dampak negatif dari keberadaan Taman KEHATI terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya terjadi peningkatan jumlah sampah di dalam taman. Namun hal ini sepertinya dilakukan pengelolaan sampah secara baik oleh pihak taman. Karena pada dasarnya taman ini milik dinas lingkungan hidup yang seharusnya memperhatikan kondisi lingkungan secara ketat. Diluar taman ini tidak ada dampak seperti pencemaran air, tanah dan udara yang berbau menyengat yang diakibatkan dari limbah sampah tersebut.³²
- 6) Wawancara dengan Ibu Utami selaku Masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak negatif terhadap

³⁰ Yulianto, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

³¹ Tika, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*, pada

³² Yuri, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*,

lingkungan yang timbul dari keberadaan taman ini hanya berupa sampah di dalam Taman KEHATI itu sendiri namun pastinya dikelola dengan baik oleh para karyawan. Taman ini tidak menyebabkan peningkatan polusi air dan tanah, untuk polusi suara pastinya terjadi karena tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat ribuan pengunjung di dalam taman. Suasana alam juga masih ada walaupun taman ini lebih terkenal *waterpark* nya namun tetap ada suasana alam seperti ada pepohonan dan hewan-hewan yang dijaga oleh pihak taman.³³

2. Dampak Terhadap Ekonomi

Dampak keberadaan Taman KEHATI terhadap ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya dapat dikatakan berdampak positif yang mana banyak sekali perubahan serta peningkatan sirkulasi ekonomi di desa ini. Berikut rincian dampak di bidang ekonomi :

a. Dampak terhadap pendapatan masyarakat

Keberadaan Taman KEHATI memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung di 3 tahun terakhir. Pendapatan masyarakat bisa mengalami kenaikan atau penurunan, hal tersebut dapat diakibatkan dari jumlah pengunjung atau tidak. Atau dapat diakibatkan dari hal lain seperti seberapa pandai masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata Taman KEHATI ini. Berikut data

³³ Utami, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*,

pengunjung Taman KEHATI, pada tahun 2019 jumlah pengunjung taman mencapai 200.000 pengunjung, di tahun 2020 mencapai 15.000 pengunjung, dan di tahun 2021 mencapai 57.000 pengunjung. Dari data tersebut jumlah pengunjung mengalami penurunan di tahun 2020 yang diakibatkan oleh wabah yang melanda dunia yaitu pandemi Covid-19, dan terjadi pelonjakan pengunjung di tahun 2021.

Pandemi Covid-19 memang sangat berpengaruh terhadap bidang kepariwisataan yang diakibatkan dari aktivitas Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Bersekala Besar (PPKM). Dua aktivitas tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah masyarakat berkerumun agar wabah Covid-19 dapat berlalu, agar semua aktivitas dapat berjalan dengan normal seperti sedia kala. Sehingga, banyak tempat wisata di tutup untuk kebaikan bersama dan pencegahan penyebaran Covid-19.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala Taman KEHATI, kepala Desa Mekar Jaya dan pedagang Taman KEHATI mengenai dampak keberadaan taman terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekar Jaya:

- 1) Wawancara kepada Kepala Taman KEHATI Bapak Rama Deawantara diperoleh informasi bahwa tingkat pendapatan masyarakat mengalami penurunan di tahun 2020 terutama para

pedagang kuliner. Namun hal tersebut tidak terlalu mengalami penurunan yang sangat besar karena pada dasarnya pendapatan pokok masyarakat bersumber dari pendapatan pertaniannya. Kecuali memang masyarakat yang khusus mengandalkan usahanya di Taman KEHATI.

Dengan adanya pandemi covid-19 taman ditutup secara total hanya 4 bulan di tahun 2020 dan 2 bulan di tahun 2021, hal ini dikarenakan Kabupaten Mesuji masih termasuk kedalam Zona kuning atau disebut waspada. Untuk bulan-bulan selanjutnya taman dibuka seperti biasa namun dengan jumlah pengunjung setengah dari kapasitas yang seharusnya. Dan pengunjung diwajibkan mematuhi protokol kesehatan, jaga jarak aman dan tidak berkerumun.

Maka dari beberapa hal pemaparan diatas, masyarakat dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mendapatkan penghasilan dari menjadi pedagang kuliner, pedagang *souvenir*, pedagang kaki lima, pedagang masker, membuka lahan parkir, menjadi karyawan taman dan berdagang secara online untuk menghasilkan pendapatan ekstra. Selain itu masyarakat tetap mendapatkan penghasilan dari menjadi petani karet, petani padi, buruh bangunan dan petani sawit untuk menghasilkan pendapatan baik harian, mingguan, maupun bulanan.³⁴

³⁴ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

- 2) Wawancara dengan kepala Desa Mekar Jaya, Bapak Sarno memperoleh informasi bahwa dampak terhadap pendapatan masyarakat setelah berdirinya taman menurun untuk para pedagang karena aktivitas dari PSBB dan PPKM sehingga tidak banyak masyarakat yang melakukan aktivitas di luar rumah. Namun untuk para petani tetap mendapatkan penghasilan yang stabil karena sawit dan karet tetap bisa dipanen dan hasilnya dapat di jual ke lapak.³⁵
- 3) Wawancara dengan Bapak Yulianto selaku masyarakat Desa Mekar Jaya mengatakan bahwa dampak terhadap pendapatan tidak mengalami penurunan secara besar walaupun dimasa pandemi karena pekerjaan utama dalah petani karet. sehingganya masih bisa mendapatkan penghasilan walaupun harga karet menurun akibat banyak PT atau CV karet tutup. Selain itu, Bapak Yulianto masih memiliki penghasilan dari gaji bulanan yang dihasilkan dari bekerja sebagai karyawan Taman KEHATI.³⁶
- 4) Wawancara dengan saudari Tika sebagai masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak dari keberadaan taman terhadap pendapatan yaitu pendapatan tetap stabil karena pekerjaan tetap Saudari Tika yaitu menjadi karyawan Taman KEHATI, yang mana tetap mendapatkan

³⁵ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

³⁶ Yulianto, Masyarakat Desa Mekar Jaya. *Wawancara*.

penghasilan perbulannya sesuai dengan SK honor dari pemerintah Kabupaten Mesuji.³⁷

- 5) Wawancara dengan Ibu Yuri sebagai masyarakat Desa Mekar Jaya mengatakan bahwa dampak taman terhadap pendapatan mengalami penurunan, karena pekerjaan tetap selain ibu rumah tangga Ibu Yuri membuka ruko depan taman menjual parfum dan pakaian. Penghasilan yang menurun ini diakibatkan dari kurangnya pengunjung dan juga kurangnya minat masyarakat membeli baju akibat pandemi yang lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari dibandingkan pakaian dan parfum. Hal yang dilakukan oleh Ibu Yuri agar tetap mempertahankan kestabilan pendapatannya, Ibu Yuri lebih mengedepankan penjualan dengan sistem *dropship* agar barang dagangan tidak menumpuk di ruko dan uang dapat diputar untuk modal yang lain.³⁸

- 6) Wawancara dengan Ibu Utami selaku masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak dari keberadaan taman terhadap pendapatana masyarakat yaitu pendapatan Ibu Utami menurun karena Ibu Utami hanya Ibu rumah tangga yang menjadi pelaku usaha di taman KEHATI dengan menjadi pedagang nasi sayur keliling. Dengan ditutupnya taman KEHATI berpengaruh terhadap pendapatan Ibu Utami. Namun

³⁷ Tika, Masyarakat Desa Make Jaya, *Wawancara*.

³⁸ Yuri, Maysrakat Desa Makar Jaya, *Wawancara*.

Ibu Utami tetap mendapatkan penghasilan dari hasil jualan catering acara yasinan masyarakat Desa Mekar Jaya. Sehingga Ibu Utami masih bisa mendapatkan penghasilan walaupun hanya setengah dari pendapatan sebelum pandemi Covid-19.³⁹

- 7) Wawancara dengan Ibu Tias selaku pedagang kuliner di Taman KEHATI mengatakan bahwa dampak dari berdirinya taman terhadap pendapatan bahwa pendapatan saat pandemi covid-19 mengalami penurunan namun tidak sampai mengalami krisis yang berarti. Ibu Tias tetap mendapatkan penghasilan Rp. 700.000,- perharinya. Penghasilan berdagang di Taman KEHATI yang didapat Ibu Tias sebelum pandemi sebesar Rp. 2.000.000,- sampai Rp.6.000.000,- perharinya. Walaupun penghasilan Ibu Tias tidak sebesar sebelum masa pandemi namun Ibu Tias tetap mempunyai penghasilan perharinya.⁴⁰
- 8) Wawancara dengan Ibu Sairah pedagang kuliner di Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa keberadaan taman ini terhadap pendapatan sangat berpengaruh besar karena banyaknya pengunjung yang berdatangan dan membutuhkan berbagai makanan untuk dikonsumsi selama berada di taman. Untuk pada saat pandemi terjadi penurunan pendapatan karena berkurangnya jumlah pengunjung. Namun dengan demikian

³⁹ Utami, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

⁴⁰ Tias, Pedagang Kuliner (Penyewa los dagang di Taman KEHATI), *Wawancara*.

Ibu Sairah masih bisa mendapatkan penghasilan dari berjualan soto, pecel dan makanan serta minuman yang bisa dinikmati oleh pengunjung. Selain itu Ibu Sairah mendapatkan penghasilan dari berjualan makanan dan minuman yang sama di rumah apabila taman ditutup. Selain itu penghasilan lain yang di dapat Ibu Sairah yaitu dari hasil bertani menyadap karet, penghasilan tersebut dikumpulkan untuk tabungan dan kebutuhan sehari-harinya.⁴¹

- 9) Wawancara dengan Ibu Sam sebagai pedagang kuliner menghasilkan informasi bahwa dampak keberadaan taman terhadap pendapatan masyarakat yaitu mengalami penurunan karena kurangnya pengunjung Taman KEHATI. Ibu Sam hanya mengandalkan berjualan di lokasi taman karena beberapa alasan yaitu pihak memberi dispensasi berupa pembebasan biaya sewa los dagang di taman, selain itu lokasi dagang berada di dekat gerbang sehingganya masih menjadi daya dari pengunjung maupun masyarakat luar untuk membeli dagangan Ibu sama. Pendapatan Ibu Sam Rp. 150.000-, perharinya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu Sam hanya untuk kebutuhan beliau dan suami dan tidak untuk kebutuhan anak sekolah karena sudah bekerja masing-masing.⁴²

b. Dampak terhadap kesempatan kerja

⁴¹ Sairah, Pedagang Kuliner (Penyewa los dagang di Taman KEHATI).

⁴² Sam, Pedagang Kuliner (Penyewa los dagang di Taman KEHATI).

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya berkaitan dengan dampak keberadaan taman kehati terhadap kesempatan kerja antara lain:

Tabel 4. 3

Jenis Pekerjaan di Lokasi dan Sekitar Taman KEHATI

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan Taman	27
2	Pedagang Kuliner	43
3	Pedagang Kaki Lima	20
4	Fotografer dan Badut	4
5	Menyewakan Mainan Mobil dan Kereta Mini	6
6	Pedagang Souvenir	10
7	Menyewakan Pelampung Renang	10
Jumlah Total		120

Sumber: Data Primer, Kepala Taman KEHATI.

Dari tabel 4.3 tersebut masyarakat Desa Mekar memiliki pekerjaan baru seperti menjadi karyawan taman, pedagang kuliner, penyewa pelampung dan lain sebagainya.

- 1) Wawancara dilakukan dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI bahwa dampak keberadaan terhadap kesempatan kerja sangat luas. Karena kegiatan operasional taman pastinya membutuhkan para pelaku wisata seperti menjadi karyawan taman, pedagang kuliner, penyewa pelampung, pedagang *souvenir*, dan membuka lahan parkir. Selain mendapatkan pekerjaan baru, sebagian masyarakat juga memiliki usaha baru. Kesempatan membuka usaha dagang di berikan untuk masyarakat Desa Mekar Jaya berupa penyediaan

tempat usaha dengan menyewa los dagang sebesar Rp. 150.000,-/ bulan dengan fasilitas ruangan dagang yang terbuat dari semen dan gratis listrik serta air.

Syarat menjadi karyawan Taman KEHATI tidak dibatasi usia dan pendidikan, hanya saja kedudukan pastinya disesuaikan dengan pendidikan terakhir yang ditempuh, semakin tinggi pendidikan akhir maka semakintinggi jabatannya. Selain itu hal yang dibutuhkan untuk menjadi karyawan taman adalah kemampuan baik dalam bidang kebersihan, menjaga hewan dan tumbuhan. Kesempatan kerja diberikan kepada masyarakat lokal yang mampu memanfaatkan.⁴³

- 2) Wawancara kepada Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya, keberadaan Taman KEHATI memiliki dampak terhadap kesempatan kerja yang sangat luas kepada masyarakat Desa Mekar Jaya untuk menjadi pelaku usaha pariwisata Taman KEHATI. Karena selain untuk menjadi lokasi destinasi wisata taman ini bertujuan untuk kebutuhan sehari-hari dan mensejahterakan masyarakat. Keberagaman kesempatan kerja tersebut antara lain menjadi tukang parkir, penjual *souvenir*, pedagang kuliner, pedagang pelampung, pedagang kaki lima dan buruh bangunan.

⁴³Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

- Buruh bangunan sangat diperlukan setelah ada taman ini karena banyak masyarakat yang membangun ruko, kios maupun perbaikan rumah. Untuk masyarakat yang melakukan usaha diluar lokasi taman banyak pelaku usaha yang mulai timbul seperti rumah makan, ruko, kios, bengkel sepeda motor maupun warteg di sekeliling Taman KEHATI.⁴⁴
- 3) Wawancara dengan Bapak Yulianto selaku masyarakat Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa keberadaan taman ini berdampak terhadap kesempatan kerja masyarakat. Dengan adanya Taman KEHATI Bapak Yulianto memiliki pekerjaan sebagai karyawan Taman KEHATI. Sehingga ini dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat Desa Mekar Jaya supaya memiliki penghasilan.⁴⁵
- 4) Wawancara dengan Saudari Tika sebagai masyarakat, diperoleh informasi bahwa berdirinya Taman KEHATI memberikan dampak terhadap kesempatan kerja, hal ini dirasakan Saudari Tika sendiri. Karena setelah lulus SMA Saudari manisa tidak memiliki pekerjaan. sehingganya, setelah adanya taman ini Saudari Tika mendaftar menjadi karyawan taman, kemudian di terima sebagai petugas karcis dan memiliki pekerjaan tetap.⁴⁶
- 5) Wawancara dengan Ibu Yuri sebagai masyarakat Desa Mekar Jaya mengatakan bahwa keberadaan taman ini berdampak

⁴⁴ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

⁴⁵ Yulianto, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

⁴⁶ Tika, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

terhadap kesempatan kerja masyarakat. Kesempatan kerja ini tidak hanya sebagai karyawan melainkan melakukan pekerjaan baru yaitu berdagang di depan Taman KEHATI. Kesempatan kerja ini sangat berpengaruh karena mulanya Ibu Yuri hanya sebagai ibu rumah tangga kini berprofesi sebagai pedagang pakaian dan parfum.⁴⁷

- 6) Wawancara dengan Ibu Utami sebagai masyarakat mengatakan bahwa berdirinya Taman KEHATI berdampak terhadap kesempatan kerja masyarakat. Ibu Utami menjadi memiliki pekerjaan sebagai pedagang kaki lima yaitu berdagang nasi sayur keliling di dalam Taman KEHATI. sehingga dapat dikatakan lebih baik dari sebelum adanya taman ini, Ibu Utami hanya sebagai ibu rumah tangga saja.⁴⁸

c. Dampak terhadap harga-harga

Berikut hasil wawancara terkait dampak terhadap harga-harga yang dilakukan kepada kepala Taman KEHATI dan pedagang:

- 1) Wawancara dengan Kepala Taman Bapak Rama mengatakan bahwa dampak terhadap harga-harga tidak terlalu berpengaruh. Karena para pedagang Taman KEHATI ditekankan agar tidak mematok harga jual barang atau jasa yang melambung tinggi agar tetap membantu pendapatan masyarakat. Hal ini sangat

⁴⁷ Yuri, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

⁴⁸ Utami, Masyarakat Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

penting bagi pihak pengelola taman yang bertujuan agar usaha dagang yang didirikan bertahan lama atau berkelanjutan.⁴⁹

- 2) Wawancara dengan Ibu Tias sebagai pedagang Taman KEHATI mengatakan bahwa keberadaan Taman KEHATI menimbulkan dampak terhadap perubahan harga-harga dari usaha yang didirikan oleh masyarakat. Yang mana harga jual yang diberikan masyarakat lebih tinggi kurang lebih sebesar Rp.2.000,-/ produk. Hal ini dikarenakan pihak pengelola taman tidak memperbolehkan penetapan harga jual yang terlalu melambung, tujuannya agar tidak terjadi kesenjangan harga. Untuk harga beli barang juga tidak berpengaruh karena selama berdirinya Taman KEHATI belum pernah terjadi kehabisan stok baik itu bahan makanan maupun barang lainnya.⁵⁰
- 3) Wawancara dengan Ibu Sairah selaku pedagang mengatakan bahwa keberadaan taman berdampak terhadap harga-harga harga jual namun tidak terlalu tinggi. Tujuannya agar dagangan tetap laku di beli oleh pengunjung. Selain itu untuk harga beli masih standar seperti sebelum adanya Taman KEHATI.⁵¹
- 4) Wawancara dengan Ibu Sam sebagai pedagang Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa dampak keberadaan Taman KEHATI terhadap harga-harga yaitu harga jual berdampak positif hal ini disebabkan oleh harga yang lebih

⁴⁹ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

⁵⁰ Tias, Pedagang kuliner (Penyewa los dagang di Taman KEHATI), *Wawancara*.

⁵¹ Sairah, Pedagang kuliner, *Wawancara*.

tinggi dari pedagang-pedagang biasa. Para pengunjung mau tidak mau pengunjung akan tetap membeli barang atau jasa yang diberikan dengan harga yang selisih lebih tinggi sedikit dari harga biasanya. Untuk harga beli barang tidak berpengaruh karena Ibu Sam membeli barang diluar Desa Mekar Jaya, sehingganya keberadaan taman dirasa tidak memberikan dampak terhadap harga beli. Harga beli di Desa Mekar Jaya juga tidak berpengaruh yaitu hanya selisih Rp 2.000,- sampai Rp. 5.000,- per dus atau kotak.⁵²

d. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan

Berikut hasil wawancara yang terkait dampak positif terhadap distribusi atau keuntungan dari berdirinya Taman KEHATI, wawancara dilakukan oleh kepala Taman dan kepala desa, antara lain:

- 1) Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan dari berdirinya taman yaitu Taman KEHATI memberikan keuntungan terhadap pembangunan dan perekonomian Desa Mekar Jaya seperti perbaikan jalan, perbaikan trotoar, dan pembuatan jembatan.⁵³
- 2) Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak dari keberadaan taman

⁵² Sam, Pedagang Kuliner, *Wawancara*.

⁵³ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

terhadap distribusi manfaat atau keuntungan yaitu keberadaan taman ini berdampak terhadap pembangunan Desa Masyarakat Mekar Jaya mulai berdirinya restoran, toko dan tempat hiburan. Dari hal tersebut pemerintah Desa Mekar Jaya dapat memungut pajak dan retribusi dari bangunan tersebut untuk kepentingan desa seperti pembangunan alun-alun, gedung olahraga, masjid dan sebagainya. Pemungutan pajak ini dilakukan setiap bulannya, pajak ini berlaku untuk pajak bumi dan bangunan rumah, bangunan ruko, pasar, pemasangan iklan. Maka dari hal tersebut taman memberikan distribusi dan manfaat kepada masyarakat lokal dan pemerintah Desa Mekar Jaya⁵⁴

e. Dampak terhadap kepemilikan dan *control*

Berikut hasil wawancara kepada kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya terkait dampak terhadap kepemilikan dan *control*, antara lain:

- 1) Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa dalam kepemilikan dan *Control* Taman KEHATI sepenuhnya milik Kabupaten Mesuji yang di anggarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Untuk itu pengelolaan taman ini sepenuhnya di kelola oleh UPTD Dinas Lingkungan Hidup. Namun, hal tersebut tidak

⁵⁴ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

terlepas dari bantuan atau campur tangan dari masyarakat setempat baik dari pengawasan dan pengembangan Taman KEHATI Desa Mekar Jaya, karena taman tersebut berdiri di wilayah Desa Mekar Jaya.⁵⁵

- 2) Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya bahwa dampak berdirinya taman terhadap kepemilikan dan *control* yaitu taman ini bukan milik Desa Mekar Jaya atau kepemilikan masyarakat atau individu. Namun taman ini tetap memerlukan pengawasan dan keterlibatan dari pemangku kepentingan seperti pemerintah Desa Mekar Jaya, masyarakat lokal, konsumen, *investor*, *straff* maupun pelaku ekonomi.⁵⁶

f. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya terkait dampak positif dari bidang ekonomi berupa pembangunan pada umumnya:

- 1) Wawancara dengan Bapak Rama Dewantara selaku kepala Taman KEHATI mengatakan bahwa berkembangnya Taman KEHATI menjadi destinasi wisata di Desa Mekar Jaya berdampak terhadap pembangunan-pembangunan pada umumnya, seperti jalan utama yang dulunya sudah rusak dan sempit saat ini sudah lebih lebar, hal tersebut karena aksesibilitas merupakan hal terpenting dari sebuah

⁵⁵ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

⁵⁶ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

pengembangan destinasi wisata untuk memudahkan wisatawan mencapai lokasi Taman KEHATI.⁵⁷

- 2) Wawancara dengan Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya mendapatkan informasi bahwa sejak berdirinya Taman KEHATI berdampak terhadap pembangunan pada umumnya seperti bangunan ruko yang mulanya lahan kosong kini dibangun ruko dan kios, adanya pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan tugu jam dan masjid. Dengan adanya taman ini pembangunan Desa Mekar Jaya perlahan-lahan menjadi bertambah.⁵⁸

g. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya bahwa keberadaan Taman KEHATI memberikan dampak terhadap pendapatan pemerintah Desa Mekar Jaya sebesar 15% per bulannya. Jadi retribusi yang masuk ke kas desa setiap satu bulan sekali. Menurut Bapak Sarno selaku kepala Desa Mekar Jaya, retribusi ini dari hasil penyediaan lokasi parkir yang di lakukan oleh masyarakat Desa Mekar Jaya (karang taruna).⁵⁹

⁵⁷ Rama Dewantara, UPTD atau Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

⁵⁸ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

⁵⁹ Sarno, Kepala Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

3. Dampak Terhadap Sosial

Dampak sosial berkaitan dengan perubahan kejadian, keadaan, serta kebijakan sosial masyarakat setempat. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya mengenai dampak keberadaan taman apakah berakibat positif atau negatif bagi keadaan sosial masyarakat, antara lain:

a. Dampak terhadap struktur populasi

Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya mengenai dampak keberadaan taman terhadap struktur populasi antara lain:

- 1) Wawancara dengan kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa berdirinya Taman KEHATI tidak berdampak terhadap peningkatan jumlah penduduk yang terjadi akibat aktivitas taman. Hal ini dikarenakan taman ini hanya memiliki 27 karyawan yang berasal dari masyarakat lokal saja. Selain itu, para wisatawan tidak banyak yang menetap dalam jangka lama karena di sekitar taman belum ada penyediaan vila atau apartemen untuk tempat tinggal jangka lama melainkan hanya saja *green house*.⁶⁰
- 2) Wawancara dengan kepala desa diwakilkan oleh Bapak Nugroho selaku kasi pemerintah Desa Mekar Jaya diperoleh

⁶⁰ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

informasi bahwa dampak keberadaan taman terhadap struktur populasi tidak terlalu berpengaruh karena hanya sekitar 25% masyarakat dari luar yang bekerja ataupun sebagai pelaku wisata yang tinggal di Desa Mekar Jaya. Maka dari itu, jumlah penduduk Desa Mekar Jaya tidak mengalami kepadatan dari berdirinya taman ini karena para pekerja dan pelaku usaha diutamakan masyarakat lokal.⁶¹

b. Perubahan struktur mata pencaharian

Berikut hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya mengenai perubahan struktur mata pencaharian masyarakat Desa Mekar Jaya:

- 1) Wawancara yang dilakukan kepada kepala Taman KEHATI Bapak Rama Dewantara bahwa Taman KEHATI berdampak terhadap perubahan struktur mata pencaharian masyarakat Desa Mekar Jaya. Menurut Bapak Rama banyak perubahan struktur mata pencaharian masyarakat yang mulanya belum memiliki pekerjaan kini masyarakat berprofesi yaitu sebagai karyawan taman (pengelola taman), petugas parkir, petugas keamanan dan lainnya. Sedangkan peluang usaha baru di Desa Mekar

⁶¹ Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

Jaya yaitu sebagai pedagang kuliner, pedagang kaki lima, penyedia jasa parkir dan fotografer.⁶²

- 2) Wawancara dengan Kepala Desa Mekar Jaya diwakilkan kepada Bapak Nugroho selaku Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya mengatakan bahwa terjadi perubahan pada struktur mata pencaharian berupa pekerjaan baru yang mulanya petani, ibu rumah tangga bahkan pengangguran kini memiliki profesi sebagai pelaku pariwisata yakni karyawan taman, pedagang, buruh bangunan, dan memiliki usaha baru.⁶³

c. Dampak terhadap solidaritas masyarakat

Hasil wawancara terkait dampak keberadaan taman terhadap solidaritas masyarakat dilakukn kepada kepala Taman KEHATI dan kepala Desa Mekar Jaya, sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan Bapak Rama selaku kepala Taman KEHATI diperoleh informasi bahwa keberadaan Taman KEHATI berdampak terhadap solidaritas masyarakat yang menjadi pelaku pariwisata. Karena dengan adanya aktivitas wisata Taman KEHATI menjadikan masyarakat memeiliki inisiatif untuk membentuk suatu komunitas-komunitas baik komunitas dagang, menjadi pegawai taman maupun komunitas

⁶² Rama Dewantara, kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

⁶³ Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

lain yang dapat menghasilkan pendapatan dan juga tetap terjalinnya silaturahmi antar masyarakat Desa Mekar Jaya.⁶⁴

- 2) Wawancara dengan Bapak Nugroho wakil kepala Desa Mekar Jaya mengatakan bahwa Taman KEHATI berdampak terhadap solidaritas masyarakat karena masyarakat yang mulanya hanya bekerja tanpa bersinggungan dengan masyarakat sekitar, kini terjadi saling berhubungan antara masyarakat, pengelola taman, dan pemerintah Desa Mekar Jaya dalam kegiatan operasional taman.⁶⁵

d. Dampak terhadap nilai sosial

Berikut hasil wawancara mengenai dampak keberadaan Taman KEHATI terhadap nilai sosial yang meliputi gaya hidup, gaya bahasa dan perilaku masyarakat, wawancara dilakukan kepada kepala Taman KEHATI dan Kepala Desa Mekar Jaya:

- 1) Wawancara dengan kepala Taman KEHATI Bapak Rama Dewantara mengatakan bahwa dampak keberadaan taman terhadap nilai sosial masyarakat Desa Mekar Jaya yaitu terjadi perubahan nilai sosial. Perubahan tersebut berupa masyarakat yang dahulunya tidak mengenakan alas kaki ketika beraktivitas kini mulai menggunakan alas kaki seperti sandal, kemudian untuk kaum hawa banyak mengenakan hijab baik para pelaku usaha maupun masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan

⁶⁴ Rama Dewantara, Kepala Taman KEHATI, *Wawancara*.

⁶⁵ Nugroho, Kasi Pemerintah Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

mereka menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Maka dapat dikatakan perubahan ini berdampak positif terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya.

- 2) Wawancara dengan Kepala Desa Mekar Jaya diperoleh informasi bahwa dampak terhadap nilai sosial setelah taman ini berdiri yaitu perubahan gaya bahasa seperti menggunakan bahasa Indonesia untuk menghindari kesulitan dalam memahami penggunaan bahasa daerah masing-masing dari para pengunjung. Untuk gaya busana, Bapak Nugroho mengatakan bahwa tidak terjadi perubahan yang menunjukkan hal negatif karena dengan adanya taman ini masyarakat setempat mulai memperhatikan busana yang layak digunakan ketika berdagang dan bahkan menggunakan hijab terutama untuk kaum hawa.

Dampak terhadap nilai sosial, tidak berdampak terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya karena tidak semua masyarakat berkomunikasi dengan wisatawan sehingga dampak gaya busana wisatawan tidak berpengaruh besar. Namun sejauh ini, dampak yang dibawa oleh wisatawan yakni nilai positif terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya.⁶⁶

⁶⁶ Nugroho, Kasi Desa Mekar Jaya, *Wawancara*.

D. Analisis Dampak Eksistensi Pengelolaan Taman KEHATI Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji

Pengelolaan merupakan seperangkat peranan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok merujuk untuk melakukan fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengawasan. Tujuan dari pengelolaan atau manajemen pariwisata adalah untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan pelestarian keberagaman budaya. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pemangku kepentingan di bidang pariwisata untuk mengintegrasikan kerangka pengelolaan pariwisata.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan bahwa pengelolaan Taman KEHATI sudah baik, hal ini dapat dilihat dari sarana dan fasilitas yang bisa digunakan sesuai dengan fungsinya oleh wisatawan. Mulai dari tempat bermain anak-anak yang lengkap, tersedianya *waterpark* yang dibedakan sesuai dengan usia tujuannya untuk keselamatan para pengunjung, tersedianya saung dan aula untuk kepentingan pengunjung, kamar mandi untuk ganti baju.

Selanjutnya, pengelolaan taman telah mementingkan beberapa hal seperti perlindungan alam, keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya, peningkatan integritas budaya, dan penanaman tata nilai pendidikan serta pembelajaran masyarakat Desa Mekar Jaya meningkat.

Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat yang positif ataupun negatif. Pengaruh yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi. Eksistensi adalah keberadaan.

Dampak keberadaan taman memiliki pengaruh terhadap aspek lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat Desa Mekar Jaya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa program pembangunan berkelanjutan mulai terlaksana sejak berdirinya Taman KEHATI. Berikut analisis dari dampak eksistensi Taman KEHATI terhadap masyarakat berkelanjutan Desa Mekar Jaya, antara lain:

1. Dampak terhadap lingkungan

Dampak lingkungan terbagi menjadi dua yaitu dampak positif terhadap lingkungan dan dampak negatif terhadap lingkungan. Berikut analisis dampak terhadap lingkungan:

- a. Dampak positif terhadap lingkungan

Dampak positif adalah dampak yang pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik. Adapun dampak positif pariwisata terhadap lingkungan yaitu perlindungan cagar alam, peninggalan sejarah, terpelihara keindahan, kebersihan, dan keistimewaan lingkungan.

Keberadaan Taman KEHATI berdampak positif terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya yaitu taman ini menjadi lokasi cagar alam seperti perlindungan hewan dan tumbuhan langka.

Lingkungan Desa Mekar Jaya juga menjadi lingkungan istimewa dengan tatanan dan bangunan yang berfungsi satu sama lainnya.

Selain itu, lingkungan sekitar taman terjaga kebersihannya karena kebersihan lingkungan dikelola dengan baik oleh pihak pengelola taman. Namun Desa Mekar Jaya belum memiliki peninggalan bersejarah.

Berdasarkan pemaparan tersebut keberadaan Taman KEHATI berdampak positif terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya mencakup perlindungan alam, terpeliharanya keindahan dan kebersihan lingkungan serta menjadi lingkungan yang istimewa karena berdirinya tempat wisata di Desa Mekar Jaya.

b. Dampak negatif terhadap lingkungan

Dampak negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk sebelum adanya pembangunan yang dilakukan. Adapun dampak pariwisata terhadap lingkungan seperti peningkatan jumlah sampah, polusi (udara, air, tanah, dan suara) kerusakan lingkungan, hilangnya suasana alam, dan pembukaan hutan untuk lahan luas.

Taman KEHATI melakukan pengelolaan sampah supaya tidak meningkat dengan cara menyediakan tempat pembuangan sementara (TPS) di dalam taman dan kemudian membuang sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) di Desa Margo Rahayu. Sehingga taman ini tidak berdampak negatif terhadap lingkungan

seperti peningkatan jumlah sampah, polusi udara, air tanah dan suara.

Jika ditinjau dari teori dampak negatif terhadap lingkungan, Taman KEHATI tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya karena segala dampak negatifnya telah dilakukan pencegahan dan pengelolaan baik secara terperinci dan secara rutin oleh pihak Taman KEHATI.

Taman ini juga tidak merusak suasana alam karena di dalam taman terdapat cagar alam dan tidak terjadi kerusakan lingkungan Desa Mekar Jaya akibat berdirinya taman KEHATI. Meskipun sampah bekas plastik para pengunjung berserakan akan tetapi hal ini akan bersih kembali ketika petugas kebersihan membersihkannya.

2. Dampak Ekonomi

Dampak terhadap ekonomi terbagi menjadi beberapa kelompok besar dampak pariwisata terhadap ekonomi, yaitu:

a. Dampak terhadap pendapatan masyarakat.

Dampak terhadap pendapatan masyarakat merupakan penghasilan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan masyarakat sejak berdirinya taman.

Keberadaan taman terhadap pendapatan masyarakat dapat dikatakan meningkat karena dengan adanya taman ini masyarakat

memiliki penghasilan tambahan dari hasil utamanya sebagai petani. Masa pandemi tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan masyarakat karena banyak hal yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan penghasilan baik harian, bulanan, maupun tahunan. Misalnya berdagang dengan sistem *dropship*, tetap bertani, dan tetap berdagang di taman karena taman tidak tutup secara total hanya saja dengan kapasitas pengunjung yang dikurangi.

Selain di masa pandemi pendapatan masyarakat meningkat yang dihasilkan dari aktivitas pemberdayaan masyarakat seperti membuka lahan parkir, berdagang, buruh bangunan, penyewaan pelampung dan spot foto, peluang kerja menjadi karyawan maupun peluang usaha yang tersedia di lokasi sekitar pariwisata.

Berdasarkan pernyataan tersebut dengan adanya Taman KEHATI berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat Desa Mekar Jaya, baik itu dalam periode harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

b. Dampak terhadap kesempatan kerja

Dampak terhadap kesempatan kerja yaitu meluasnya lapangan kerja untuk masyarakat setelah adanya taman. Keberadaan Taman KEHATI berdampak terhadap kesempatan kerja yang mana mulanya masyarakat hanya sebagai

pengangguran atau ibu rumah tangga kini bisa bekerja sebagai karyawan Taman KEHATI. Selain itu, masyarakat juga mendapat pekerjaan baru mulai dari pedagang kuliner, pedagang *souvenir*, penjaga parkir maupun pedagang kaki lima.

Taman ini juga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah bangunan rumah makan dan restoran di sekitar taman, masyarakat juga menjadi buruh bangunan dalam perbaikan fasilitas taman maupun luar taman. Tersedianya tempat penginapan di dalam taman (*Guest House*) yang di kelola oleh pihak taman.

Selanjutnya masyarakat Desa Mekar Jaya banyak yang berdagang menjual *souvenir* dan menjual oleh-oleh kas Mesuji seperti empek-empek Mesuji dan kerupuk Mesuji. Masyarakat sekitar membuka lokasi parkir untuk wisatawan demi keamanan kendaraan membuka penyewaaan alat transportasi untuk menjemput pengunjung dari terminal menuju taman. namun, tidak ada masyarakat yang bekerja sebagai ojek dalam wisata ini.

Dalam dampak terhadap kesempatan kerja, Taman KEHATI telah memberikan keberagaman kesempatan kerja seperti menjadi karyawan taman, penyewa pelampung, pedagang kuliner, buruh bangunan, pedagang *souvenir*, pedagang oleh-oleh, penyediaan *guest house*, lokasi parkir dan transportasi.

c. Dampak terhadap harga-harga

Dampak terhadap harga merupakan lonjakan harga atau penurunan harga jual suatu barang yang terjadi setelah adanya pembangunan lokasi pariwisata.

Dampak terhadap harga-harga dapat dikatakan bahwa keberadaan Taman KEHATI memberikan dampak yang tidak terlalu berpengaruh terhadap kenaikan harga harga jual ataupun beli, baik harga makanan dan minuman maupun jasa. Hal tersebut supaya tidak seperti usaha makanan dan minuman ditempat wisata lainnya yang sebagian besar mematok harga tinggi demi keuntungan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, keberadaan Taman KEHATI tidak berdampak terhadap lonjakan harga jual dan beli walaupun banyak permintaan dari para wisatawan. Persediaan barang di daerah tersebut juga tidak menurun walaupun banyak permintaan sehingga hal tersebut tidak berpengaruh terhadap lonjakan harga

d. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan

Perkembangan dan pembangunan pariwisata membawa dampak positif terhadap pembangunan fasilitas penunjang pariwisata, kelembagaan pariwisata, aksesibilitas dan atraksi pariwisata.

Dampak Taman KEHATI terhadap distribusi manfaat atau keuntungan bahwa taman ini dapat memberikan keuntungan terhadap pembangunan dan perekonomian di Desa Mekar Jaya. Namun tidak seutuhnya realisasi hasil pajak tersebut untuk pembangunan. Karena terdapat beberapa kendala seperti banyak masyarakat yang tidak taat terhadap kewajiban pajak, selanjutnya dana untuk pembangunan seperti perbaikan jalan atau kebutuhan lainnya masih belum maksimal. Hal ini dilihat dari hasil perbaikan jalan yang putus-putus misal pembuatan jalan beton hanya sepanjang 50 sampai 100 meter.

e. Dampak terhadap kepemilikan dan *control*

Dampak pariwisata sebagai salah satu pasar potensial bagi pelaku usaha dan jasa pariwisata untuk membangun pariwisata di tempat tersebut.

Dampak keberadaan Taman KEHATI tidak berpengaruh terhadap kepemilikan masyarakat lokal, karena taman ini milik pemerintah Kabupaten Mesuji bukan perorangan, namun tetap dalam pengawasan masyarakat Desa Mekar Jaya.

Dalam hal ini jika ditinjau dari teori, belum ada potensi pada pelaku usaha atau masyarakat untuk menjadi pemilik atau membangun tempat wisata di Desa Mekar Jaya. Namun Taman KEHATI masih dalam pengawasan pemerintah Desa Mekar Jaya.

f. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya

Perkembangan dan pembangunan pariwisata membawa dampak positif terhadap pembangunan fasilitas penunjang pariwisata, kelembagaan pariwisata, *aksesibilitas* dan *atraksi* pariwisata.

Keberadaan Taman KEHATI memiliki dampak yang positif, karena dengan adanya taman tersebut pembangunan umum Desa Mekar Jaya mulai berkembang. Seperti perbaikan jalan, pembangunan ruko, pembangunan tugu dan lainnya. Hal tersebut berpengaruh juga terhadap pembangunan berkelanjutan Desa Mekar Jaya.

Fasilitas penunjang pariwisata dalam penelitian ini, dalam abstraksi objek wisata memiliki daya tarik berbasis alam dan buatan yang mana taman ini adalah taman keanekaragaman yang dikolaborasikan dengan *waterpark* selain itu taman ini juga terdapat tempat makanan dan festival. *Aksesibilitas* taman ini terdapat petunjuk arah, namun taman ini tidak terdapat terminal dan transportasi khusus dari pihak taman.

Untuk fasilitas penunjang setelah berdirinya taman ini terdapat tempat penginapan, warung makan dan restoran namun belum terdapat tempat perbelanjaan seperti *minimarket* ataupun *supermarket*. Desa Mekar Jaya belum ada fasilitas umum seperti ATM, rumah sakit maupun telekomunikasi umum. Dalam

kelembagaan Taman KEHATI adalah tanggung jawab pemerintah daerah yaitu Dinas Lingkungan Hidup.

g. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Dampak terhadap pendapatan pemerintah merupakan dampak yang ditimbulkan langsung dari adanya pariwisata disuatu daerah dapat dilihat dari pemasukan yang diperoleh melalui pajak atau retribusi dari fasilitas yang telah di sediakan berupa penyediaan jasa.

Keberadaan Taman KEHATI memberikan dampak terhadap pendapatan pemerintah Desa Mekar Jaya berupa retribusi sebesar 15% per bulannya. Jadi retribusi tersebut masuk ke kas desa setiap satu bulan sekali.

Taman ini tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan pemerintah Desa Mekar Jaya. Karena distribusi yang di dapat dari Taman KEHATI dikatakan rendah. Namun taman ini berpengaruh besar terhadap pendapatan masyarakatnya melalui kesempatan industri lokal seperti penyediaan barang maupun jasa.

3. Dampak Sosial

Dampak sosial adalah perubahan sosial masyarakat sebelum terjadi perubahan sosial didahului dengan adanya interaksi. Klasifikasi aspek dampak keberadaan pariwisata antara lain:

a. Dampak terhadap aspek demografis

Dampak terhadap aspek demografis adalah meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di daerah sekitar kawasan obyek wisata sehingga terjadi kepadatan penduduk khususnya di daerah yang terdapat kegiatan atau aktivitas wisata.

Struktur populasi Desa Mekar Jaya tidak terlalu berpengaruh terhadap kepadatan penduduk. Karena hanya sebesar 25% penduduk dari daerah lain yang menetap di Desa Mekar Jaya. Perubahan yang tidak terlalu berpengaruh ini berdampak positif terhadap masyarakat lokal Desa Mekar Jaya, yaitu peluang kerja dan peluang usaha dapat dimaksimalkan oleh masyarakat Desa Mekar Jaya.

b. Dampak terhadap struktur mata pencaharian

Dampak terhadap struktur mata pencaharian adalah perubahan pekerjaan dan peluang kerja di sektor pariwisata, struktur mata pencaharian ini tidak memerlukan keahlian khusus di sektor pariwisata, seperti tukang parkir, *ticketing*, petugas keamanan, penyedia jasa makanan minuman, dan lainnya yang menarik minat para petani dan ibu rumah tangga untuk bekerja di sektor pariwisata.

Taman KEHATI berdampak terhadap perubahan struktur mata pencaharian bagi sebagian masyarakat Desa Mekar Jaya. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan Taman KEHATI memberikan

dampak yang positif terhadap perubahan struktur mata pencaharian masyarakat.

Perubahan mata pencaharian tersebut dibuktikan dengan adanya masyarakat yang menjadi tukang parkir, penjaga tiket, petugas keamanan dan penyedia jasa dan minuman di dalam Taman KEHATI. Namun untuk penjaga tiket hanya dilakukan oleh pihak taman atau karyawan taman saja.

Tukang parkir didalam taman hanya dilakukan oleh pihak pengelola taman saja kecuali hari-hari besar masyarakat Desa Mekar Jaya boleh menjadi anggota penjaga parkir. Untuk masyarakat dapat membuka lahan parkir diluar taman untuk masalah tarif parkir adalah wewenang masyarakat.

c. Dampak terhadap solidaritas

Dampak terhadap solidaritas, timbulnya solidaritas antar masyarakat sangat kental sehingga terjadi interaksi sosial baik antara masyarakat dengan masyarakat, masyarakat dengan pengelola wisata, maupun masyarakat dengan wisatawan.

Keberadaan Taman KEHATI berdampak positif terhadap solidaritas masyarakat Desa Mekar Jaya karena tumbuhnya kerjasama antar masyarakat yang mulanya hanya bekerja tanpa bersinggungan dengan masyarakat, kini terjadi saling sapa, gotong royong serta silaturahmi antar masyarakat setempat. Selain itu terjalin interaksi sosial antara masyarakat setempat dengan

pengelola taman, wisatawan dengan masyarakat maupun masyarakat dengan masyarakat karena aktivitas pariwisata tersebut.

d. Dampak terhadap nilai sosial

Dampak terhadap nilai sosial berkaitan dengan bahasa, perilaku, dan gaya hidup, pergeseran perilaku, gaya bicara, dan gaya hidup dihindarkan dalam dinamika pariwisata. Pengaruh wisatawan dalam interaksinya dengan pelaku wisata dan masyarakat karena karena setiap hari bersinggungan dan mengamati perilaku wisatawan.

Dampak terhadap nilai sosial berdampak positif karena terjadi perubahan gaya bahasa yang mayoritas masyarakat Desa Mekar Jaya yang berkomunikasi dengan wisatawan menggunakan bahasa Jawa Tulu kini menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut terjadi karena para pengunjung berasal dari berbagai daerah sehingga masyarakat menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh semua orang.

Dampak selanjutnya masyarakat yang biasanya acuh terhadap penampilan mulai memperhatikan penampilan dan mulai menerapkan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia, maka artinya dampak perubahan tata nilai yang terjadi adalah positif. Berdasarkan pemaparan tersebut, Taman KEHATI memberikan dampak terhadap perubahan gaya bahasa, perubahan gaya hidup

yang lebih maju, dan interaksi antar pelaku wisata terjalin sangat kental.

Keberadaan Taman KEHATI memberikan beberapa perubahan terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya baik dari sektor ekonomi, sosial dan lingkungan. Perubahan-perubahan tersebut antara lain meluasnya kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, tingkat pendidikan yang membaik, perkembangan pembangunan desa, terjadinya pemberdayaan masyarakat setempat, cagar alam, adanya lokasi berlibur, kesehatan yang terjamin serta perubahan sosial yang baik.

Dampak tersebut tidak berjalan begitu saja tanpa adanya pengelolaan yang baik. Karena pada dasarnya pariwisata membutuhkan kerjasama antara pihak taman dengan pemangku kepentingan baik itu *staff* dari industri pariwisata, *investor*, pemerhati lingkungan, masyarakat tuan rumah, pemerintah Desa Mekar Jaya, dan pelaku ekonomi lokal atau nasional. Pemangku kepentingan tersebut memiliki harapan dan nilai yang berbeda yang perlu dikelola sedemikian rupa agar diadopsi dan terwakili dalam perencanaan, pengembangan dan operasionalnya.

Dampak keberadaan Taman KEHATI dapat menjadi salah satu pendorong kesejahteraan masyarakat Desa Mekar Jaya, hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan berkelanjutan Desa Mekar Jaya yang berjalan serta beberapa dampak-dampak positif yang terjadi setelah berdirinya Taman KEHATI Desa Mekar Jaya Kabupaten Mesuji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dampak yang dihasilkan dari berdirinya Taman KEHATI yaitu pengelolaan Taman KEHATI dilakukan untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi, pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan dan pelestarian budaya yang memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan agar dapat saling memberikan distribusi manfaat antara masyarakat, pemerintah dan Taman KEHATI. Dampak lain berupa kesempatan kerja dan peluang usaha semakin tinggi sehingga tingkat pengangguran di masyarakat semakin berkurang dan pendapatan masyarakat semakin meningkat, Walaupun masa pandemi berlangsung saat ini masyarakat disana dapat mempertahankan perekonomian. Sehingga dapat dikatakan bahwa taman ini memberikan dampak baik terhadap pembangunan masyarakat Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola Taman KEHATI yaitu pihak pengelola sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dengan warga Desa Mekar Jaya, supaya masyarakat dapat memanfaatkan potensi wisata agar tetap

menjaga taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Selain itu pihak pengelola taman menciptakan daya tarik yang lebih, supaya wisatawan banyak yang tertarik dan tetap unggul di tengah-tengah kemunculan destinasi baru.

2. Kepada pemerintah Desa Mekar Jaya, supaya menghidupkan kebudayaan cirri khas Kabupaten Mesuji supaya menjadi identitas tersendiri baik dari Desa Mekar Jaya maupun Taman KEHATI.
3. Kepada Masyarakat Desa Mekar Jaya, sebaiknya masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada dari berdirinya Taman KEHATI agar keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan Desa Mekar Jaya berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Idrus. *Mengenai Kepeloporan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dalam Pendidikan Politik*. Bandung: UPI, 1996.
- Alisjahbana, ArmidaSalsiah dan Endah Murningtyas. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi*. Bandung: Unpad Prees, 2018.
- Akbarini, Dian. dkk. "Taman Keanekaragaman Hati Hutan Pelawan Sebagai Media Pendidikan Keanekaragaman Hayati Lokal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung". *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*. Vol. 16 No. 1/ November 2019.
- Ardika, I Gede. *Kepariwisata Berkelanjutan Rintis Jalan Lewat Komunitas*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2018
- Arida, I Nyoman Sukma. *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Sustain Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Dyah Ayu Naharani Setia dan Utami Dewi "Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Putat Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul", Vol. 7 No 7 (2018).
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Bugis, Titi Sapitri. dkk. "Pengembangan Objek Wisata Pantai Batu Pinggut Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Boroku Utara Kecamatan Kadipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, ISSN: 1979-0481 Vol. 12 No. 4/ Oktober-Desember 2019.
- Candra Restu dan H.B.S Eko Prakoso, "Perkembangan Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi", *Junal Bumi Indonesia*.. 2012.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hasan , Muhammad dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Persepektif Ekonomi Lokal* .Makassar, CV. Nur Lina.2018..
- Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Irwan. *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Islam, Mona Erythrea Nur dan Umiyati, “Dampak Keberadaan Objek Wisata Tebing Breksi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman, *Jurnal Media Wisata*, Vol. 18 No. 1 Mei 2020.
- Karyono, *Kepariwisataaan* Jakarta: Grasindo, 1997.
- Khairunnisa, Arista “Implementasi Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam”. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Khoiriyah, Nurul. “Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat” Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro. (2017).
- M. Rogers, Everrt. *History Of Communication Study: A Biographical Approach*. New York: Free, 1994
- Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas*. Jawa Barat: CV Jejak. 2007.
- Mulyadi, Muhammad, dkk. *Pembangunan Berkelanjutan: Dimesi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi, 2015.
- Munandar, Adis Imam, dkk. *Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus di Indonesia*. Jawa Barat: Bypass, 2019.
- Nazaruddin. *Penghijauan Kota*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya. 1994.
- Onibala, Merry. dkk. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017.
- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSSET. 2009.
- Rambalang, dkk. “Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Suatu Studi Di Kecamatan Tawalian

Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat)” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*, ISSN: 2337-5736, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.

Rosana, Mira. “Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1 No, 1/ 2018.

Setiadi, Rukuh dkk. “Indikator Pembangunan Berkelanjutan Kota Semarang”, *Jurnal Riptek*, Vol. 2 No. 2, (2008).

Pratiwi, Siska. dkk. “ Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten” ISSN: 2549-1717, Vol. 2 No. 1 Februari 2015.

Shantika, Budi dan I Gusti Agung Oka Mahagganga. “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 6 No. 1, 2018

Sjafirah, Nuriyah Asri dan Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Kominikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. VI No. 2, Desember 2016.

Sugiharsono, dkk. *Contextual Teaching, and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Stanawiyah Kleas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasioanl, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumarwoto, Otto. *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.

Suwena, I Ketut. *Formal Pariwisata Masa Depan dalam Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global* . Denpasar: Udayana Univesiy Press. 2010.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

<https://mesujikab.go.id>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2021.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3181/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAR'ATUS SHOLEHA**
NPM : 1704040204
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK EKSISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI
TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN
(Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten
Mesuji)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dharmasetyawan, MA

19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id, email: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : MAR'ATUS SHOLEHA

NPM : 1704040204

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : DAMPAK EKSISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI
TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN
(Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 22%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 September 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24 Feb 2021	I.	<p>(BM.- berikan kerangka.</p> <p>-> belum menunjukkan fokus penelitian / pokok permasalahan.</p> <p>-> Beberapa paragraf masih bisa menggunakan bahasa yg berfele⁽¹⁾ sehingga tidak terlihat akurat dan lugas penulis. (lihat di LBM catatan).</p> <p>-> Hasil pra survey tentang keadaan taman masih Minim bukan Mislain data pra survey.</p> <p>-> Bagaimana CSR selama ini yg sudah dilakukan sebagai data pra survey masalahnya apa.</p>	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs.

Mar'atus Sholeha
NPM.1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; faksimili (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/feb 2021 Rabu	II	<p>Ya diutamakan pembangunannya berkelanjutan di sisi itu seperti apa.</p> <ul style="list-style-type: none">- Manfaat finansial dipertimbangkan* Penelitian Relevan- Apa perbedaan masyarakat berkelanjutan dengan judul pembangunan berkelanjutan- Setelah penelitian relevan berikan pra kata,x <u>Teori</u>- CSR & Cari Grad teori tentang CSR itu dpt di gunakan y/ Pembangunan Berkelanjutan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mar'atus Sholeha
NPM.1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/ Feb 2020 Rabu	III	<p><u>Teori</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Jelaskan Perubahan berkeuntungan itu seperti apa contohnya.- Teori pengelolaan keuangan.- <u>Sistem penulisan</u>.① konsisten pengutipan menyamakan footnote bukan bodynote, (lihat buku panduan).② Buku Referensi tentang Metopen minimal 3-5. <p>Selamat memperbaiki menjadi lebih baik, lebih lancar dan semangat berprestasi.</p>	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs.

Mar'atus Sholeha
NPM.1704040204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 02/03/2021		<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan footnote di setiap Paragraf- Tambahkan ayat tentang Tg-jawab / Pendistribusian- Tambahkan data Penganggaran- Hilangkan Bodynote ganti dengan footnote	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs.

Mar'atus Sholeha
NPM.1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05/03/2021		LSM, -sistematis Penulisan title, kemas dan -> data pengumpulan Pake LSM.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs.

Mar'atus Sholeha
NPM.1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05 Maret 2020 Jumat		Ace proposal	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN.2019069002

Mahasiswa Ybs.

Mar'atus Sholeha
NPM.1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 April 2021 Sholeha		Bimbingan outline - Bab 4. A. Gambaran 1. Sejarah + Geo- 2. Kondisi & --- B. Pengelolaan taman kelenteng C. Rencanakan bekalanya D. Dampak pengelolaan - -	

Pembimbing

Mahasiswa

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 7 April 2021		Acc. Outline.	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jun'af 9/april 2021		Bimbingan Bab 1-3. Tesis - Dampak privatisasi lembaga ekonomi & diuraikan, bagaimana bisa dilakukan berdasarkan indikator berdasarkan itu apa. - standar kriteria forum maksudnya standar apa? Metode - Sumber data primer. dikumpulkan dari masyarakat dan pengguna, kon. Kita akan melihat dampak forum kepada masyarakat.	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 April 2021 Jum'at		Acc Babo 1-3 - lanjut pada proses selanjutnya. - Segeraurus surat izin	

Pembimbing

Ani Nurul Imfihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19 April 2020 Senin		Acc APD. lanjutkan penelitian	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA: Mar'atus Sholcha

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY

NPM : 1704040204

Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 10 Agustus 2021		Bab 4. - tambahkan Analisis di nomor D. - setiap judul/sub bab diberi prakata - awal. - NO A dan B di ringkas dan digabungkan. - perbaiki sistematika penulisan (tabel). - Uraikan catatan di skripsi. - kesimpulan sesuaikan rumusan masalah. (harus bisa menjawab RM)	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I

NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha

NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 30 Agustus 2021		<ul style="list-style-type: none">- Abstrak, pada metode di penuhi, what caption- Hal 36.2. Kondisi dan sosial di 11. beri penjelasan setiap data, dan sumbernya bagaimana (postnote)	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY
Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 Sep 2021 Jum'at		Abstrak .(lihat catatan) LBM ,(lihat catatan) Analisis, teori lalu pery diulang dan penulisan BAB5 Ok.	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Mar'atus Sholeha

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1704040204

Semester/TA : VIII/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13/04/2021		Acc Bab 4 - 5	

Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I

NIDN. 2019069002

Mahasiswa

Mar'atus Sholeha

NPM. 1704040204

5/3/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1276/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Taman Keanekaragaman Hayati
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1275/In.28/D.1/TL.01/04/2021,
tanggal 21 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **MAR'ATUS SHOLEHA**
NPM : 1704040204
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dinas Lingkungan Hidup Taman Keanekaragaman Hayati, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK EKISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (STUDI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN MESUJI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

5/3/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fobl.metrouniv.ac.id; e-mail: fobl.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1275/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

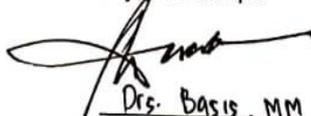
Nama : **MAR'ATUS SHOLEHA**
NPM : 1704040204
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Dinas Lingkungan Hidup Taman Keanekaragaman Hayati, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK EKISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (STUDI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN MESUJI)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dr. Basis MM
NIP. 19620405 198910 1002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK EKISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Taman KEHATI
 - a. Menurut Bapak bagaimana dampak positif bidang ekonomi dan sosial dari keberadaan Taman KEHATI terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya?
 - b. Apa dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul setelah berdirinya Taman KEHATI?
 - c. Menurut pendapat Bapak selaku kepala Taman KEHATI kriteria taman yang baik seperti apa?
 - d. Pembangunan berkelanjutan seperti apa yang telah dilakukan oleh pihak taman?

2. Wawancara Kepada Kepala Desa Mekar Jaya
 - a. Apa dampak positif dan negatif yang dirasakan masyarakat setelah berdirinya taman ini?
 - b. Bagaimana dampak terhadap kesempatan kerja setelah berdirinya taman?
 - c. Menurut pandangan Bapak, apakah taman ini telah melakukan pengelolaan taman dengan baik?

d. Apakah setelah berdirinya Taman KEHATI pembangunan berkelanjutan dari segi ekonomi dan sosial seperti bangunan untuk pendidikan, kesehatan dan pasar atau lokasi dagang sudah tersedia?

3. Wawancara Kepada Masyarakat

- a. Menurut Bapak/ Ibu dampak positif terhadap lingkungan yang terjadi setelah adanya Taman KEHATI?
- b. Apa saja dampak negatif terhadap lingkungan setelah berdirinya taman ini?
- c. Setelah berdirinya Taman KEHATI, apakah pendapatan masyarakat mengalami kenaikan atau penurunan?
- d. Apakah masyarakat melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasional taman?

4. Wawancara Kepada Pedagang Taman

- a. Menurut Ibu selama berjualan di taman ini apakah berdampak terhadap pendapatan Ibu?
- b. Apa pendapat Ibu terhadap fasilitas lokasi dagang yang disediakan oleh pihak taman?
- c. Setelah adanya taman ini apakah berpengaruh terhadap harga, baik harga jual atau harga beli?

B. Dokumentasi

1. Profil/ gambaran taman KEHATI
2. Gambaran umum Desa Mekar Jaya
3. Fasilitas-fasilitas taman KEHATI

Metro, 11 April 2021

Menyetujui,

Pembimbing



Ani Nurul Imfihanah, S.H.I.,M.S.I
NIDN. 2019069002

Peneliti



Mar'atus Sholeha
NPM. 1704040204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-866/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mar'atus Sholeha
NPM : 1704040204
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704040204

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP:19750505 200112 1 002



Wawancara Dengan Kepala Taman KEHATI, Kepala Desa Mekar Jaya, Masyarakat dan Pedagang Kuliner Taman KEHATI.



Los Dagang Di Dalam Taman KEHATI Masyarakat Desa Mekar Jaya



Bangunan Ruko dan Warung Depan Lokasi Taman KEHATI



Hasil Kegiatan Minggu Bhakti Masyarakat Desa Mekar Jaya, Menanam Pohon Pisang



Guest House atau Tempat Penginapan Taman KEHATI



Aula Terbuka Taman KEHATI



Aula Tertutup Taman KEHATI



Tugu Jam Desa Mekar Jaya



Jalan Menuju Taman KEHATI



Gedung UMKM Kabupaten Mesuji



Fasilitas dan Wahana Taman KEHATI

RIWAYAT HIDUP



Mar'atus Sholeha dilahirkan di Tanjung Mas Mulya, 01 November 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Hatono dan Ibu Marnila. Serta mempunyai adik bernama Muhammad Badrun Nuha dan Galih Handika.

Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Dharma Wanita dan lulus pada tahun 2005 , kemudian melanjutkan sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Tanjung Raya lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan di Sekolah Pertama (SMP) 01 Tanjung Raya dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) Setia Bhakti Tanjung Raya, dan selesai pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“DAMPAK EKSISTENSI PENGELOLAAN TAMAN KEHATI TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang peneliti jabarkan.